

Group Test Motherboard 5 Motherboard

Group-Test

MOTHERBOARD AMD SOCKET AM2

DELINEINITY NE ULTRAII-MZ	21
DFI INFINITY NF-M2	28
ECS NFORCE4M-A V1.1	29
EPoX EP-MF570 SLI	30
EPOX ME/LI	31

LabsTalk

Group Test Motherboard AMD Socket AM2



Alexander PHJ Redaktur Hardware

Motherboard AMD Socket AM2 telah hadir. Seberapa hebatkah kemampuannya dan siapakah yang memperoleh award dari *PC Media*, simak "group test" kali ini.

Akhirnya saat yang ditunggu-tunggu telah tiba, motherboard dengan platform AMD yang memakai socket AM2 telah hadir di Indonesia. Kali ini tim PC Media akan melakukan "group test" terhadap motherboard penerus dari motherboard AMD socket 939, yaitu Motherboard AMD socket AM2. Beberapa vendor yang telah bekerja sama dengan kami adalah Gudang Computer (DFI), ECS Indonesia (ECS), dan Bilu Com (EPoX).

Pengujian motherboard kali ini kami batasi hanya untuk motherboard yang bersocket AM2 dengan spesifikasi chipset bebas namun tidak memiliki fitur VGA *onboard*.

Performa dari kelima motherboard yang kami tes tersebut sebenarnya tidak terlalu berbeda jauh. Yang membedakan hanyalah harga, fitur, dan perlengkapan tambahan serta fungsi *overclocking*-nya saja. Sehingga memang cukup sulit bagi kami untuk menentukan yang berhak memperoleh award *PC Media*.

Pada tes kali ini, produk-produk dari EPox menunjukkan performa yang cukup luar biasa, sehingga akhirnya mampu merebut dua buah award sekaligus, yaitu untuk kategori *best product* dan *best buy*. Sedangkan, untuk kategori *best performance* direbut oleh DFI.

Selain "group test", pada "single test" kali ini kami juga menghadirkan produkproduk yang tak kalah menariknya. Beberapa di antaranya adalah motherboard Intel LGA 775, yang sudah mengaplikasikan

> "...cukup sulit bagi kami untuk menentukan yang berhak memperoleh award PC Media."

chipset terbaru dari intel, baik chipset i965P maupun i975X. Tak ketinggalan juga bagi Anda yang berencana membeli notebook, kami juga melakukan tes terhadap FLYBOOK V33i dan ASUS F3Ja.

Ingin tahu sejauh mana performa dan kinerja dari produk-produk tersebut? Simak terus "Hardware Test" yang ada di *PC Media*. Selamat mengikuti!

PCMedia INDEKS

ASUS F3Ja	_ 32	Microlab M-500/5.1	45
FlyBook V33i	_ 33	Philips SPA7300	46
ABIT AW8D	_ 34	TRENDnet TEW-611BRP	47
ASUS P5B Deluxe	_ 35	BELKIN ADSL Modem Wireless G	
ASUS P5N32-SLI SE Deluxe	_ 36	Router F5D7633-4	48
Foxconn 975X7AA-8EKRS2H	_ 37	TRENDnet TV- IP201	49
digital alliance Radeon X1900XTX 512MB	_ 38	Arctic Cooling Alpine 7	50
WinFast PX7600 GS TDH	_ 40	Arctic Cooling Freezer 7 Pro	51
WinFast PX7950 GX2 TDH	41	Scythe Infinity	52
TEAC DV-W28SL	_ 42	digidock SP-4200	53
Microlab FC370	_ 44	K-PEX100	54

PCMedia Top 50

Mobile PC	58
Motherboard AMD	59
Motherboard INTEL	59
Video Card	59
Cooling Device	59

26 HARDWARE TEST PCMedia 10/2006

DFI INFINITY NF ULTRAII-M2

MOTHERBOARD AMD SOCKET AM2

Pengujian motherboard ber-socket AM2 kali ini, kami mulai dari produsen DFI, melalui produknya DFI Infinity NF ULTRAII-M2. Memang saat ini chipset yang dikhususkan untuk motherboard AM2 sudah mulai banyak bermunculan. Namun pada produknya yang satu ini, DFI masih tetap menggunakan chipset yang telah lama beredar, yakni nForce4 Ultra.

Secara garis besar, meski terbilang cukup lawas, namun sebuah motherboard nForce4 Ultra tetap menjadi salah satu motherboard yang memiliki penawaran kinerja tertinggi untuk basis processor AMD. Apalagi untuk motherboard ini, di mana rata-rata produk DFI selalu diarahkan untuk kalangan overclocker, yang tentu saja membuat motherboard yang satu ini menjadi salah satu pilihan terbaik untuk prosesor AMD ber-socket AM2. Lalu dari segi harga yang semakin terjangkau, karena memang generasi nForce4 akan segera digantikan oleh nForce generasi kelimanya, menjadikannya salah satu solusi motherboard mainstream yang paling menarik.

Selain itu, semua fitur yang dapat ditawarkan oleh sebuah motherboard saat ini, juga dapat Anda temukan pada produk DFI ini. Baik untuk konektivitas, pilihan ekspansi hardware, maupun peripheral tambahan yang telah mendukung teknologi-teknologi baru. Ditambah lagi Anda akan dipermudah dengan terdapatnya switch on/off dan reset yang berada di board-nya langsung. Sekiranya Anda ingin melakukan tes sementara ketika awal merakit komputer dengan motherboard ini.

Lalu untuk kinerja sendiri, motherboard ini memang dapat menghadirkan tingkat performa tinggi sebagaimana halnya yang ditawarkan nForce4 Ultra. Ditambah lagi dengan tingkat kestabilan cukup tinggi. Juga, seperti board-board AM2 lainnya, peningkatan yang cukup terasa datang dari bandwidth memory, meski tidak begitu signifikan. Namun, hal tersebut cukup wajar karena keterbatasan test-bed yang kami gunakan. Selain itu juga, karena penggunaan chipset yang bukan dioptimalkan untuk arsitektur processor AM2 pada motherboard ini.—Wawa Sundawa





PRODUK / DATA TEST Manufactur DFI Technologies, LLC Gudang Computer, (021) 659-7678 Kontak Wehsite www.dfi.com.tw DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN CPU Socket/Chipset Socket AM2 (940) / nVIDIA nForce4 (CK8-04) FSB / BIOS 2.0 GTs HT / Award 4 Mbit (06/21/06) DIMM Slots / RAM maks. 4x Dual Channel DDR2 667 / 4 GB Expansion Slot / Port 1x PCI Express x16, 2x PCI Express x1, 3x PCI, 4x SATA, 10 USB2.0 (4 internal, 6 header). Integrated Graphics Realtek ALC655 6-channel AC'97 audio CODEC Integrated Audio Integrated LAN Marvell 88E1115 Gigabit LAN User Manual CD driver & Utility 1x kahel IDF Paket Peniualan 1x kabel FDD, 2x kabel SATA, 1x kabel Power SATA, Fitur Tambahan BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalam Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % 16 PCMark04 Rating 3836 18 PCMark04 CPU Test Suite 5 86% PCMark04 Memory Test Suite 4665 6 93% PCMark04 Harddisk Test Suite 3226 6 94% Quake 3 Demo001 320.4 14 11 79% Normal Konfigurasi %0 20 40 60 80 100 TOTAL PERFORMA 50 44 88% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalan Max. Test **Total Performa** 50 44 88% 37 62% Perlengkapan Overclock 30 24 80% Handling 20 18 88% Service / Support 10 6 64% Harga 24 79% PLUS / MINUS Performa cukup memuaskan Plus Minus ▼ Minim perlengkapan TOTAL NILAI EVALUASI/HARGA 153 = 76% TOTAL NILAI 129 = 76% Spesifikasi Penguijan: AMD Athlon64 3000+ (AM2): PixelView GeForce 6600 GT 128MB: 2x512MB DDR2 PC4300: Maxtor 6E030L0 30GB: Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1

DFI INFINITY NF-M2

MOTHERBOARD AMD SOCKET AM2

Sebagai sebuah produsen motherboard ternama, tentunya DFI tidak mau tertinggal oleh pesaing-pesaingnya. Kali ini DFI mengeluarkan produk terbarunya yang sudah mendukung processor AMD dengan socket AM2. Produk kali ini berasal dari jajaran IN-FINITY dengan model NF-M2. Motherboard ini memakai nVIDIA nForce 4 sebagai chipset utamanya yang juga merupakan single chip.

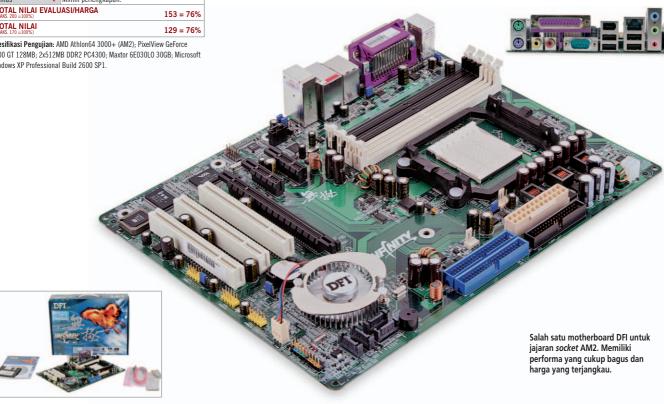
Selain itu, pada produk ini juga sudah terdapat sebuah gigabit LAN dan khusus bagi Anda penggemar sound dengan kualitas tinggi. Motherboard ini disertai juga sound dengan kemampuan 5.1 atau 6 Channel. Bagi Anda yang memerlukan port USB, di sini disediakan 4 buah port pada rear panel dan 6 buah lainnya berbentuk header.

DFI INFINITY NF-M2 dilempar ke pasaran dengan harga US\$108. Harga tersebut cukup kompetitif jika dibandingkan dengan produk lain dengan spesifikasi sama yang sudah beredar di pasaran. Satu hal yang kurang dari harga tersebut adalah paket perlengkapan yang diberikan oleh produsen terkesan sangat minim. Seharusnya dengan harga

sebesar itu konsumen bisa memperoleh lebih banyak lagi perangkat tambahan.

Dari segi performa, motherboard ini menunjukkan kemampuan yang cukup bagus. Terlihat dari beberapa tes sintesis dengan menggunakan beberapa *software benchmark*, ia menunjukkan hasil yang tidak mengecewakan dan cukup baik dalam hal kestabilan. Beberapa skor malah memberikan hasil di atas 90%. Cukup baik memang, namun tentu saja masih sedikit di bawah harapan kami.

Fitur overclock yang disertakan pada produk ini juga terbilang cukup lengkap. Beberapa komponen bisa Anda tuning, baik voltage ataupun clock-nya. Tentu saja hal tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dari sebuah produk motherboard. Satu lagi yang cukup unik dari motherboard ini adalah ditambahkannya sebuah heatsink lengkap dengan fan berbentuk oval yang ditempatkan pada chipset, sehingga chipset tersebut dapat bekerja secara optimal tanpa takut terjadi overheating pada chipset tersebut. Melihat chipset tersebut hanya bekerja sendirian tanpa dibantu oleh southbridge.—Alexander PHJ



28 HARDWARE TEST PCMedia 10/2006

ECS NFORCE4M-A V1.1

MOTHERBOARD AMD SOCKET AM2

Tidak mau kalah dengan pesaingnya, kali ini ECS kembali dengan produk motherboard AMD terbaru untuk socket 940 atau yang lebih dikenal dengan AM2. Pada produknya kali ini, ECS masih tetap mengandalkan chipset lama dari nForce 4-4X single chip, meskipun nForce sudah mengeluarkan versi terbarunnya yaitu nForce 5. Meskipun hanya menggunakan chipset lama, fitur-fitur dan teknologi yang diberikan masih cukup bisa diandalkan untuk keperluan sehari-hari Anda. USB 2.0 yang disediakan sampai 10 buah, baik yang berbentuk port ataupun header.

Motherboard ini dilepas dengan harga kisaran US\$76, harga yang cukup terjangkau untuk motherboard sekelas ini. Namun, yang cukup disayangkan adalah kebiasaan dari ECS yang kerap kali memberikan paket penjualan hanya seadanya saja. Untuk menekan harga? Mungkin bisa dikatakan begitu.

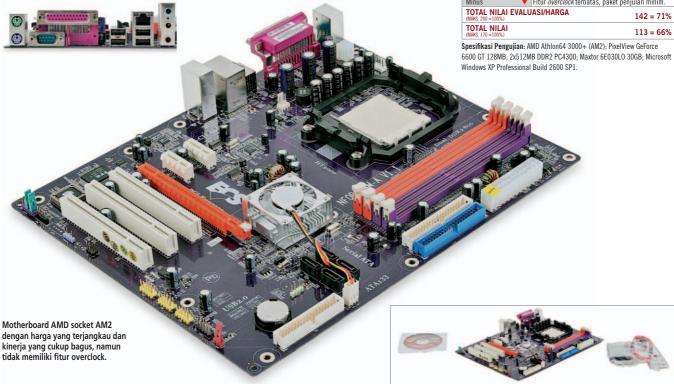
Dari segi performa yang dihasilkan, tes benchmark menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan. Meskipun memang masih jauh dari harapan kami, karena pencapaian skor rata-ratanya masih di bawah motherboard

yang memakai socket 939 dan masih menggunakan RAM DDR1. Sedangkan, socket AM2 sudah menggunakan RAM DDR2, yang secara teori harusnya lebih cepat dari DDR1.

Kekurangan yang paling terlihat adalah tidak tersedianya fitur *overclock* yang memadai pada motherboard ini. Anda hanya bisa melakukan *tuning* pada *clock rate*-nya saja dan tidak yang lainnya. Untuk para pecinta *overclocking*, hal tersebut tentunya adalah sebuah berita buruk. Bagaimana tidak? Di saat para produsen motherboard sudah menetapkan standar penggunaan overclock pada setiap produknya, ECS malah menghilangkannya. Meskipun hal tersebut tidak terlalu berpengaruh untuk orang yana awam, namun tetap saja hal tersebut mempengaruhi kriteria penilaian kami.

Secara keseluruhan motherboard ini cukup bisa diandalkan. Selain kinerjanya yang cukup stabil, performa yang dihasilkan juga tak kalah dengan motherboard AM2 yang memakai chipset-chipset terbaru. Selain itu dari sisi harga, ECS memang masih mendominasi pasar sebagai produk dengan harga yang terjangkau dibanding produk yang lain.—APHJ

Manufactur Elite Technology ECS Indonesia, (021) 628-2048 Kontak Website www.ecs.com.tw DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN CPU Socket/Chipset Socket AM2 (940) / NVIDIA nForce4-4X single chip FSB / BIOS 2.0 GTs HT / Award 4 Mbit (05/10/06) DIMM Slots / RAM maks. 4x Dual Channel DDR2 800 / 32GB Expansion Slot / Port 1x PCI Express x16, 2x PCI Express x1, 2x PCI 4x SATA 10 USB (4 Internal 6 Header) SPDIF Header, I/O Shield Integrated Graphics Integrated Audio Realtek Al C655 6-Channel audio CODEC Integrated LAN Realtek RTL8201CL 10/100 Mbps Fast Ethernet Paket Penjualan User Manual, CD driver & Utility, 1x kabel IDE, 1x kabel FDD, 1x kabel SATA, 1x SATA kabel power, Fitur Tambahan BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalam Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test PCMark04 Rating 3867 17 92% 18 PCMark04 CPU Test Suite 3420 85% PCMark04 Memory Test Suite 4665 6 93% PCMark04 Harddisk Test Suite 2939 6 5 86% Quake 3 Demo001 14 11 76% Normal Konfigurasi TOTAL PERFORMA TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalam 40 Max. Test **Total Performa** 50 43 86% 60 Perlengkapan 34 57% Overclock 30 11 35% Handling 20 15 76% Service / Support 10 10 100% Harga 29 98% PLUS / MINUS Plus ▲ Performa memuaskan. Minus Fitur overclock terbatas, paket penjulan minim. TOTAL NILAI EVALUASI/HARGA 142 = 71%**TOTAL NILAI** Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3000+ (AM2); PixelView GeForce 6600 GT 128MB; 2x512MB DDR2 PC4300; Maxtor 6E030L0 30GB; Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1



30

PRODUK / DATA TEST EPoX EP-MF570 SLI Manufactur EPoX Computer Rilu Com (021) 628-1758 Kontak Wehsite www.epox.com.tw **MOTHERBOARD AMD SOCKET AM2** DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN CPU Socket/Chipset Socket AM2 (940) / nForce 570 SLI 🧲 alah satu dari produk EPoX yang masuk ke FSB / BIOS 2.0 GTs HT / Award 4 Mbit (06/13/06) cukup melimpah. DIMM Slots / RAM maks. 4x Dual Channel DDR2 800 / 16 GB labs. kami adalah EP-MF570 SLI. Dari be-Performa yang dihasilkan motherboard ini Expansion Slot / Port 2x PCI Express x16, 2x PCI Express x1, 3x PCI, 8x SATA, 10 USB (4 internal, 6 header). berapa produk dari EPoX yang sudah memakai cukup memuaskan, meskipun hampir sama SPDIF Out Coaxial + Optical dengan produk-produk EPoX lain yang sudah socket AM2, motherboard ini sudah mendu-Integrated Graphics 7.1 Channel-Realtek ALC883 Azalia HAD Audio Integrated Audio kung teknologi SLI. Chipset yang dipakai adalah memakai socket AM2. Dari hasil benchmark Codec yang terbaru dari nVIDIA: nForce 570 SLI. sintetis yang kami peroleh, skor yang dihasilkan Integrated LAN 2 I AN-Marvell 88F1116 Gigahit Ethernet PHY Paket Penjualan Manual book, System installation guide. CD driver Produk ini juga dilengkapi dua buah port masih di bawah dari performa motherboard & Utility, 1x kabel IDE, 1x kabel FDD, 4x kabel gigabit LAN untuk Anda yang menginginkan vang memakai socket 939. Meski sudah di-SATA, 1 bracket USB 2.0, I/O shield, 1x Rear I/O jaringan dengan kecepatan tinggi. Dan untuk padukan dengan RAM DDR2 sebesar 1 GB, Fitur Tambahan SLI Bridge, Thermo Stick Cable, Heatsink Mini yang menyukai multimedia, Anda akan dimantetap saja hasilnya masih di bawah socket 939 **BENCHMARK / PENGUJIAN** jakan dengan sound yang sudah mendukung yang masih menggunakan RAM DDR1. Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % 7.1 channel. Port USB 2.0 tersedia sebanyak Fitur overclock yang diberikan produk PCMark04 Rating 3809 18 16 91% PCMark04 CPU Test Suite 3393 85% 5 10 buah, baik yang berupa port maupun yang ini juga sangat beragam. Beberapa kompo-PCMark04 Memory Test Suite 4644 6 6 92% berbentuk header dan bracket tambahan. Pernen bisa Anda tuning untuk mendapatkan PCMark04 Harddisk Test Suite 3049 5 89% 14 11 78% Quake 3 Demo001 316.8 lengkapan yang diberikan juga cukup berlimperforma motherboard yang lebih optimal. Normal Konfigurasi pah dan lengkap. Apalagi ditambah dengan SLI Motherboard ini juga dilengkapi 7-Segment 20 Bridge, Thermo Stick, dan mini heatsink makin Led yang berfungsi untuk memberitahukan TOTAL PERFORMA 50 43 86% melengkapi penilaian dari motherboard ini. kepada Anda kerusakan yang terjadi pada TOTAL PENILAIAN motherboard tersebut. Produk ini bisa Anda dapatkan di pasaran dengan harga US\$165. Cenderung agak ma-Keseluruhan, EPoX EP-MF570 SLI adalah Max. Test % Total Performa 50 43 86% sebuah produk yang cukup bagus. Dengan hal memang untuk motherboard sekelas ini. Perlengkapan 60 43 71% Namun hal tersebut cukup wajar, jika melihat ditenagai chipset nForce 570 SLI, ia mampu 30 24 80% Overclock Handling 20 17 86% dari paket penjualan yang diberikan-meskimenghadirkan beberapa teknologi baru yang Service / Support 10 6 64% pun menurut kami harga tersebut tetap masih tidak ada pada chipset versi sebelumnya. Ter-Harga 30 12 40% tinggi meski memiliki paket penjualan yang tarik?—Alexander PHJ PLUS / MINUS Performa cukup memuaskan, perlengkapan Plus berlimpah, banyak fitur tambahan ▼ Harga cukup tinggi untuk motherboard sekelas ini. TOTAL NILAI EVALUASI/HARGA 145 = 73%**TOTAL NILAI** 133 = 78% Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3000+ (AM2); PixelView GeForce 6600 GT 128MB; 2x512MB DDR2 PC4300; Maxtor 6E030L0 30GB; Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1 Motherboard socket AM2 dengan chipset terbaru dari nVIDIA. yaitu nForce 570 SLI. Dengan performa yang dihasilkan ia pantas memperoleh best product award.

EPoX MF4-J

MOTHERBOARD AMD SOCKET AM2

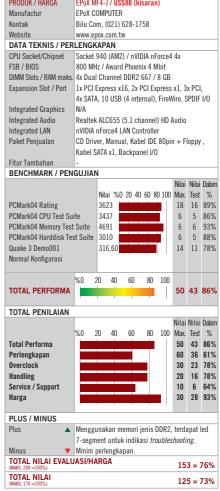
Peralihan ke jenis memory DDR2, menyebabkan banyak produsen motherboard mulai memproduksi motherboard yang mendukung jenis memory tersebut. Khususnya di sini adalah motheboard yang berbasiskan processor AMD Athlon64 dengan socket AM2. Lalu untuk produk yang kami uji kali ini, yang sudah mengimplementasikan memory DDR2 tersebut, datang dari salah satu produsen motherboard, yaitu EPoX.

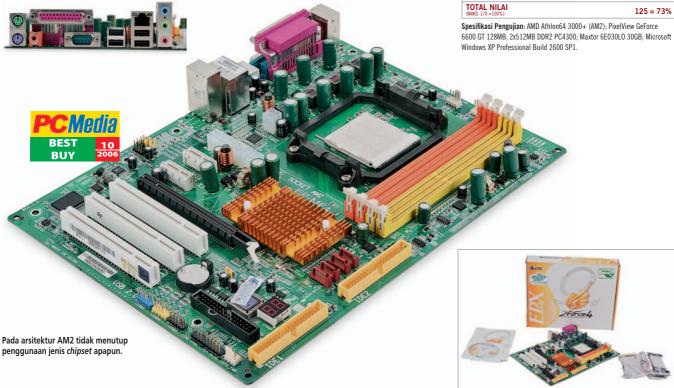
Untuk produknya, EPoX masih menggunakan basis *chipset* yang sudah ada atau terbilang telah lama beredar di pasaran (nForce4 4x). Namun, hal itu memang bukanlah halangan mutlak untuk berpindah ke arsitektur memory DDR2. Karena untuk basis AMD Athlon64, kontroler memory sudah terintegrasi ke dalam processor. Jadi, tidak ada sangkut-pautnya dengan jenis chipset yang digunakan. Apalagi tidak adanya perbedaan antara arsitektur processor AMD AM2 dengan AMD 939, menjadi penguat alasan EPoX untuk menggunakan chipset ini.

Dari sisi teknologi, karena penggunaan chipset nForce4 4X tersebut, motherboard ini

memiliki penawaran yang sama seperti motherboard EPoX lainnya (AMD socket 939) yang menggunakan chipset ini. Tentunya selain perbedaan penggunaan slot memory yang hanya untuk memory DDR2 pada motherboard yang kami uji ini. Lalu dari perlengkapan, motherboard ini juga mencerminkan sebagaimana biasanya yang ditawarkan motherboard sekelasnya. Di mana bundel terlihat cukup minim, yang hanya berisi perkabelan untuk konektifitasnya saja, dan juga sebuah I/O Shield standar.

Untuk kinerja sendiri, motherboard ini masih tetap menawarkan kisaran performa yang sama seperti motherboard berbasis chipset nForce4 4X. Perbedaaan tentunya berada pada troughtput memory yang kini terjadi peningkatan, walau masih terbilang tidak terlalu tinggi. Hal ini terjadi karena karakteristik dari memori DDR2 itu sendiri, di mana memiliki *latency* yang lebih besar untuk akses data dibanding DDR generasi pertama, meski memiliki clock lebih tinggi. Namun, tentu saja kelebihan utama dari memory DDR2 adalah tingkat kestabilan yang tinggi.—*WS*





PRODUK / DATA TEST Manufactur ASUSTek Computer Inc Astrindo Senavasa (021) 612-1330 Kontak Wehsite http://id.asus.com DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN Intel Core Duo T2300 @ 1,66GHz Processor LCD Display 15.4" WXGA/ WXGA+/WSXGA+ (1280x800) LCD Color Shine(glare-type) RAM 2x1024MB DDR2 PC2-5300 (333 Mhz) Memory, ungradeable to 2GE Chipset Mobile Intel 945PM Express Chipset Graphic Controller ATI Mobility Radeon X1600 (256MB VRAM) Ethernet, Intel PRO/Wireless 3945ABG, BT-183 Communication Bluetooth 2.0 PAN, Motorola SM56 Modem Expansion Slot / Port VGA S-Video DVI-D USB2 0 Express Card slot FireWire, RJ11, RJ45, DC in, Microphone/line-in. Head phone-out (SPDIF), 4-in-1 card reader (SD/MMC/MS/MS PRO) Optical Drive HL-DT-ST DVDRAM GMA-4082N DVD-RAM Recorder HDD / Storage FUJITSU MHV2120BH PL (111 GB, SATA) Quick Launch Button Instant Fun PLUS, Power4 Gear +, Email, Internet Touchpad Lock, Splendid, Wi-Fi Switch Buku Manual, CD Driver + utility, kabel RJ-11 Paket Penjualan Dimensi (PxLxT) / Berat 365 x 269,5 x 28-40,5 mm / 2,95kg BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalam Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % PCMark04 Rating 24 20 85% 5328 PCMark04 CPII 12 10 84% 4911 PCMark04 Memory 3631 12 11 90% 3DMark03 Score 6772 5 89% Quake3 Demo001 5 89% Maks. Konfigurasi 60 80 100 TOTAL PERFORMA 60 52 87% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalan 20 40 60 80 100 Max. Test % 60 52 87% **Total Performa** 60 45 74% Perlengkapan Kemampuan Baterai 40 29 72% Handling 40 30 75% Ergonomi 40 31 77% Service/Support 40 32 80% Harga 120 70 59% PLUS / MINUS Plus Kinerja memuaskan, juga untuk gaming. Memory 2GB Minus TOTAL NILAI EVALUASI 289 = 72% Spesifikasi Pengujian: Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1, PCMark04, 3DMark03, Battery Eater Pro v2.60

32

ASUS F3Ja

NOTEBOOK

Core 2 Duo sudah meluncur, namun untuk mencari notebook dengan processor terbaru dari Intel tersebut masih sulit. Untuk sementara Intel Core Duo masih cukup jauh di atas rata-rata. Seperti pada produk ASUS F3JA.

Dengan segmentasi untuk gaming, sesuai dengan tagline produk ini "True-to-Life Gaming Enjoyment". Dan hal ini memang dapat dipenuhinya. Lihat saja spesifikasi yang dimilikinya. Dapat dikatakan hampir semua bagian yang digunakan, melebihi kebanyakan notebook.

Dengan layar 15,4" WSXGA+ menampilkan *native* resolusi pada 1280x800. Hal ini secara tidak langsung membuat dimensinya sedikit membengkak. Namun bobotnya masih terbilang wajar, dengan berat kurang dari 3 kg (sudah termasuk baterai).

Kinerja yang dihasilkan, pendek kata kami katakan mengesankan. Hasil kinerja maksimal ini mampu dihasilkan hampir di segala pengujian. Meskipun belum mencatat rekor nilai maksimal baru, untuk kategori notebook.

Untuk kebutuhan gaming, tentunya dibutuhkan tampilan display yang memukau. Selain layar lebar, ia dilengkapi dengan ASUS Splendid Video Intelligence. Engine special ini, memastikan tampilan yang dihasilkan lebih optimal.

Selain tampilan, tentunya dibutuhkan spesifikasi processor, RAM, dan graphic adapter yang memadai. Dan semua syarat tersebut terpenuhi olehnya. Ditambah dengan beberapa fasilitas tambahan pendukung, seperti Power4 Gear+, memungkinkan dengan mudah mengubah profile kinerja yang diinginkan, sesuai kebutuhan penggunaan. Asus Power For Phone juga cukup bermanfaat untuk berkomunikasi, via VoIP maupun dial modem (PSTN).

Memang pada produk yang kami uji masih menggunakan processor Intel Core Duo Processor T2300. Tapi, dengan model yang sama tersedia juga varian yang sudah menggunakan Intel Core2 Duo Processors T7600.

Pendapat notebook bukan untuk gaming, tidak layak jika berhadapan dengan notebook yang satu ini. Dengan kinerja yang luar biasa, bahkan untuk game-game terbaru.—*BSR*



HARDWARE TEST PCMedia 10/2006

FlyBook V33i

NOTEBOOK

ari dimensi, FlyBook V33i lebih tepat dikategorikan sebagai sub-notebook. Ditambah dengan layar touch screen, sehingga ideal menjadi tablet PC. Ini dapat mengeliminasi kendala ukuran keyboard yang kecil, dan hanya tersedianya track-point sebagai pengganti touchpad.

la berukuran mungil, namun memiliki interface yang lengkap. Lihat saja pada spesifikasinya. Demikian juga dengan port *interface* yang tersedia. Semua tersedia pada bagian belakangnya. Kurang ideal dalam keadaan orientasi sebagai notebook. Namun, cukup masuk akal ketika ia difungsikan sebagai tablet PC.

Sample demo produk yang kami terima, disertai dengan OS Windows XP Home Edition. Memang kurang ideal, untuk sebuah tablet PC. Namun ini dapat teratasi, setelah menginstal *utility* yang tersedia dalam paket penjualannya.

la mampu menghasilkan kinerja yang masih memadai. Juga untuk kinerja graphic. Tidak aneh, mengingat *graphic controller* yang digunakan. Beberapa game terkini akan mampu dilayaninya dengan memuaskan.

Untuk urusan koneksi, dapat dikatakan produk ini adalah salah satu jawaranya. Tidak hanya modem terintegrasi dengan port RJ-11, gigabit LAN dan WiFi (11b/g) yang sudah sering ditemukan di kebanyakan produk serupa. Wireless WAN 2.75G (EDGE/GPRS/GSM) juga tersedia. Untuk yang satu ini, diperlukan dukungan service provider yang memadai. Dan tersedia sebuah slot SIM card untuk fungsi ini.

Bentuknya yang kecil dan ringan memang membuatnya mudah untuk dibawa dalam keseharian. Sebuah hard cover carrying bag juga tersedia dalam paket penjualan. Didukung dengan AC adapter yang juga mungil sehingga mudah dibawa. Ketahanan baterai juga termasuk yang terbaik, mampu bertahan hingga menit ke 128. Sayangnya, waktu yang kurang lebih sama juga dibutuhkan, untuk melakukan recharge baterai.

Fasilitas, kemampuan, dan kinerja yang ditawarkan memang sebanding dengan harganya. Namun, kemungkinan masih perlu sedikit tambahan dana untuk membeli sebuah drive optik eksternal. Dan idealnya yang juga berbentuk ringkas.—*B. Setyo Ryanto*

Dialogue Flybook V33i / US\$2.550 (kisarar Manufactur Dialogue Technolgy Corp. Datascrip, (021) 654-4515 Kontak Wehsite www.flvbook.biz DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN Intel Pentium M 733 (Dothan ULV 1.1 Ghz) LCD Display 8.9" LTPS TFT LCD 1024 x 600 (WSVGA) RAM 512 MB DDR1 400 Mhz, upgradable to 2 GB Chipset ATI RS450 Graphic Controller ATI RADEON XPRESS 200 M (64MB) 10/100/1000 Mbps (Gigabit LAN), Bluetooth 1.2 PAN, WiFi (802.11b/g), Wireless WAN EDGE/GPRS/ GSM, AC97 Soft Data Fax Modem Expansion Slot / Port VGA, Video output, USB2.0, 2x FireWire(IEEE 1394) nort PC card slot RI11 RI45 DC in Microphone/ line-in, Head phone-out, SIM card slot. Optical Drive HDD / Storage TOSHIBA MK4032GAX (37 GB IDE)

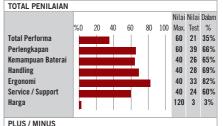
Quick Launch Button
Paket Penjualan

Quick Start Guide, User's Guide, Stylus Pen, Video
Converter Cable, Power Cord + AC Adapter, Strap,

Converter Cable, Power Cord + AC Adapter, Strap, Carrying Bag, Windows XP manual, Recovery CD, Utility & Driver CD.

Dimensi (PxLxT) / Berat 235 x 155 x 31 mm / 1,23 kg





Plus

Bentuk ringkas, bobot ringan. LCD Overlaid Touch
Panel Screen. Conectivity lengkap.

Minus

Eksternal optical drive masih opsional.

TOTAL NILAI EVALUASI

174 = 43%

Spesifikasi Pengujian: Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1, PCMark04, 3DMark03, Battery Eater Pro v2.60.





33

PRODUK / DATA TEST Manufactur Univesal ABIT Co., Ltd. Snektrum Utama (021) 612-5503 Kontak Wehsite www2.abit.com.tw DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN CPU Socket/Chipset LGA 775 / Intel Glenwood-DG i975X + Intel 82801GR ICH7R Express Chipset FSB / BIOS 1066MHz / Phoenix-Award BIOS 8Mb (03/20/06) DIMM Slots / RAM maks. 4xDDR2 / 8GB Expansion Slot / Port 2x PCI-Express X16, 2x PCI-Express X1, 1x PCI slots and 8x USB 2.0 (4 Internal + 2 Bracket + 2 Header), 2x Firewire Header Integrated Graphics ABIT AudioMAX™ HD 7.1 CH Integrated Audio Dual PCI-E Gigabit LAN controller supports Integrated LAN 10/100/1000M Ethernet Paket Peniualan CD Driver & Utility, User Manual, Quick Installation Guide, uGuru User Manual, SATA cable, IDE cable, FDD cable, USB & Firewire bracket, I/O Shield Fitur Tambahan Crossfire Bridge BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalan Nilai %0 20 40 60 80 100 Max Test % PCMark04 Rating 5349 18 18 99% PCMark04 CPU Test Suite 5539 6 6 96% PCMark04 Memory Test Suite 6 96% 5481 PCMark04 Harddisk Test Suite 2937 5 86% 6 14 12 88% Quake 3 Demo001 391.8 Normal Konfigurasi %0 20 40 60 80 100 **TOTAL PERFORMA** 50 47 93% TOTAL PENILAIAN 20 40 60 80 100 Max. Test **Total Performa** 50 47 93% 39 66% Perlengkapan 60 Overclock 30 24 80% 20 14 71% Handling Service / Support 10 6 64% Harga 30 17 57% PLUS / MINUS Plus Kinerja memuaskan, Paket cukup lengkap, Terdapat add-on sound card. **TOTAL NILAI EVALUASI** Spesifikasi Pengujian: Intel P4 560 3,60GHz, GeForce 6600GT 128MB. 2x512MB DDR2 PC4300, Maxtor 6E030L0 30 GB, Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1

ABIT AW8D

MOTHERBOARD INTEL SOCKET LGA 775

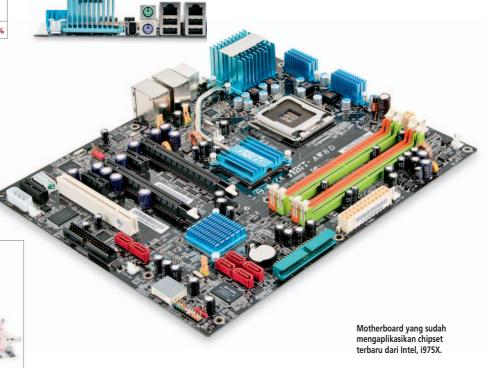
cudah cukup lama PC Media tidak melakukan *review* produk-produk dari ABIT, namun kali ini ABIT kembali lagi dengan motherboard terbaru mereka yang disebut ABIT AW8D. Motherboard ini sudah mengaplikasikan chipset terbaru dari intel, yaitu 1975X dibantu dengan ICH7R Express Chipset. Bagi Anda yang membutuhkan koneksi USB, motherboard ini menyediakan sampai 8 buah USB 2.0, baik internal maupun bracket. Begitu juga dengan perangkat LAN yang disertakan, motherboard ini menyertakan Dual Gigabit LAN yang akan memberikan koneksi LAN yang sangat cepat. Satu hal yang cukup menarik dari produk ini adalah sound card yang disertakan berbentuk add-on card yang disebut ABIT SoundMAX. Sound card tersebut mempunyai kualitas suara yang sangat bagus karena memiliki chanel sebanyak 7.1. Dengan dukungan speaker yang memadai, motherboard ini mampu menghadirkan suasana home theatre di ruangan atau rumah Anda.

Harga yang dipatok oleh produsen adalah sekitar US\$205, harga yang cukup bersaing

kami rasa jika melihat fitur dan perlengkapan yang disertakan pada AW8D ini.

Beralih kepada kinerja dari produk ini. AW8D ternyata mempunyai kemampuan yang cukup bagus, dari beberapa test benchmark yang kami lakukan ia mampu memperoleh nilai yang sangat bagus. Hal tersebut menunjukkan bahwa performa yang dipunyai produk ini cukup bisa diandalkan. Terlihat dari nilai total performa yang dihasilkan. Di samping itu, fitur overclocking yang dipunyai juga tak kalah menariknya dengan produk lainnya, Clock Rate, CPU Volt, ataupun Memory Volt bisa Anda overclock untuk dapat memaksimalkan performa dari motherboard ini. Fitur overclock ini dapat Anda akses, baik melalui BIOS ataupun Software overclock yang disediakan oleh motherboard ini.

Anda berencana mengganti motherboard Anda dengan produk terbaru yang memiliki performa yang cukup bagus, mungkin motherboard dari ABIT ini dapat menjadi salah satu referensi ketika Anda akan berbelanja di toko komputer nantinya.—APHJ



34 HARDWARE TEST PCMedia 10/2006

ASUS P5B Deluxe

MOTHERBOARD INTEL SOCKET LGA 775

Sebagai salah satu produsen motherboard ternama tentu ASUS selalu hadir dengan inovasi-inovasi terbaru terhadap produkproduk mereka, kali ini produk yang datang pada lab. *PC Media* adalah motherboard ASUS P5B Deluxe. Motherboard yang memakai socket LGA 775 ini mengaplikasikan *chipset* Intel P965 dibantu dengan ICH8R, meskipun chipset tersebut bukan merupakan yang terbaru namun masih tetap mengusung teknologi-teknologi yang belum tertinggal jika dibandingkan dengan chipset terbaru intel yaitu Intel 975X.

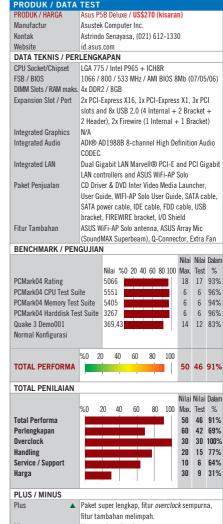
Anda yang membutuhkan koneksi LAN yang cukup cepat, disediakan dua buah port Gigabit LAN. Bukan itu saja, fitur tambahan seperti WiFi AP Solo bisa didapatkan di sini. Pada produk ini ASUS juga menyertakan sebuah *Array Mic* yang disebut dengan SoundMAX Superbeam, di mana Mic ini mampu meminimalisasi suara-suara lain yang mengganggu selain suara Anda, sehingga mic ini mampu menghasilkan suara yang benar-benar jernih.

Harga yang dibanderol sekitar US\$270, jika dilihat dari paket penjualan yang sangat leng-

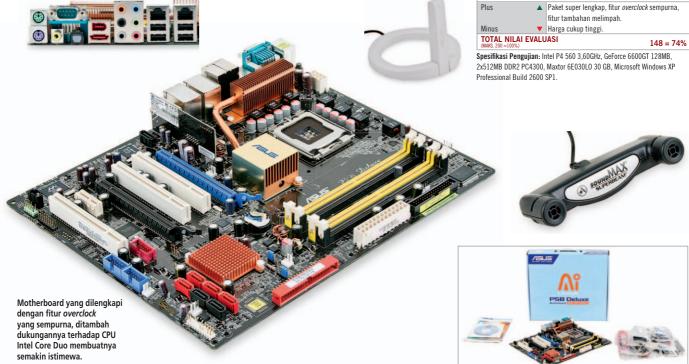
kap dan fitur teknologi yang disertakan pada motherboard ini tampaknya harga tersebut cukup masuk akal, meskipun memang agak tinggi kami rasa.

Performa yang dihasilkan dari motherboard ini juga cukup baik. Dari seluruh hasil benchmark yang kami lakukan ASUS P5B Deluxe memperoleh skor yang cukup bagus dan bekerja cukup stabil, tidak ada kendala apapun yang kami temui pada motherboard ini. Yang cukup mengejutkan di sini adalah fitur overclock-nya yang berhasil memperoleh skor sempurna. Seluruh komponen dari motherboard ini bisa dengan mudah Anda overclock, baik melalui BIOS atapun software overclock yang sudah disediakan.

Melihat dari performa dan fitur yang ditawarkan, motherboard ini sangat cocok untuk Anda yang gemar akan kegiatan overclocking dan kalangan *gamer* yang suka mengutakatik komputer. Jika Anda berencana membeli sebuah motherboard dengan dukungan overclocking yang cukup bagus, ASUS P5B Deluxe bisa menjadi salah satu referensi untuk masuk ke dalam daftar belanjaan Anda.—*APHJ*



35



10/2006 PCMedia HARDWARE TEST

PRODUK / DATA TEST Manufactur Asustek Computer Inc Astrindo Senavasa (021) 612-1330 Kontak Wehsite id.asus.com DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN CPU Socket/Chipset LGA 775 / nVIDIA nForce4 Intel Edition (C19) + nVIDIA MCP04 FSB / BIOS 1066 / 800 / 533 MHz / AMI BIOS 8MB (07/18/06) DIMM Slots / RAM maks. 4x DDR2 / 8GB 2x PCI-Express X16, 1x PCI-Express X1, 1x PCI-Expansion Slot / Port Express X4, 2x PCI slots and 8x USB 2.0 (4 Interna + 2 Bracket + 2 Header), 2x Firewire (Bracket) Integrated Graphics Realtek ALC850 8-channel CODEC Integrated Audio Dual Gigabit LAN NVIDIA NF4 SLI Southbridge Integrated LAN built-in Gigabit MAC and Marvell PCI-e Gigabit Paket Peniualan CD Driver & DVD Inter Video Media Launcher, User Guide, SATA cable, SATA power cable, IDE cable, CD-ROM cable, FDD cable, USB bracket, FIREWIRE bracket, I/O Shield Fitur Tambahan ASUS PEG Link, 2x Extra Fan BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalan Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % PCMark04 Rating 5347 18 18 99% PCMark04 CPU Test Suite 5542 6 96% PCMark04 Memory Test Suite 5519 96% 6 PCMark04 Harddisk Test Suite 2895 5 85% 13 93% Quake 3 Demo001 413.13 Normal Konfigurasi %0 20 80 TOTAL PERFORMA 50 47 95% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalan 100 Max. Test 47 95% Total Performa 50 Perlengkanan 43 72% 60 30 26 85% Overclock 20 15 77% Handling Service / Support 10 6 64% Harga 30 10 35% PLUS / MINUS Paket sangat lengkap, fitur overclock cukup baik, banyak fitur tambahan ▼ Harga cukup tinggi. TOTAL NILAI EVALUASI Spesifikasi Pengujian: Intel P4 560 3,60GHz, GeForce 6600GT 128MB 2x512MB DDR2 PC4300, Maxtor 6E030L0 30 GB, Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1

ASUS P5N32-SLI SE Deluxe

MOTHERBOARD INTEL SOCKET LGA 775

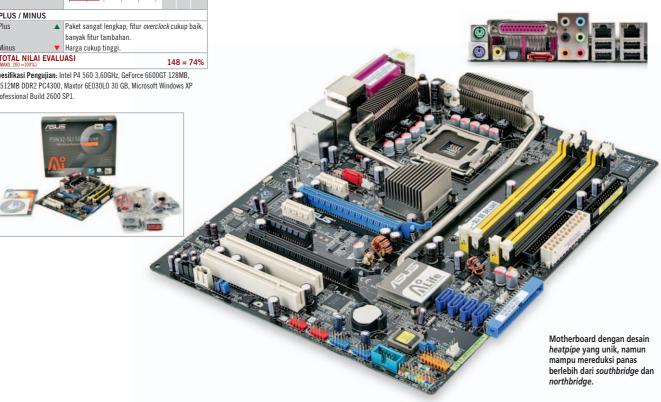
Satu lagi motherboard terbaru dari ASUS yang masuk ke lab. *PC Media*. Produk tersebut adalah ASUS P5N32-SLI SE Deluxe. Motherboard yang memakai socket LGA 775 ini memang oleh ASUS dikhususkan untuk Anda yang hobi dengan *gaming*, terbukti dengan fungsi SLI yang disertakan pada produk ini.

Motherboard yang memakai chipset nVidia nForce 4 Intel Edition ini mengusung beberapa fitur yang sudah banyak kita kenal tentunya, seperti USB port sebanyak 8 buah, Dual Gigabit LAN dan sound dari realtek dengan komposisi 7.1 Channel. Satu hal yang cukup menarik dari motherboard ini adalah desain heatpipe yang disertakan terlihat unik dan cukup kokoh sehingga mampu mereduksi panas berlebih dari chipset nortbridge ataupun southbridge-nya. Jika Anda mendapatkan suhu chipset terlalu panas, pada paket penjualan disediakan dua buah opsional Fan yang bisa Anda pasang pada heatpipe tersebut. Dukungan fitur SLI yang dipergunakan untuk mendongkrak performa dari kemampuan graphic juga disertakan pada motherboard ini.

Harga yang dipatok oleh produsen sebesar US\$260, tampaknya cukup tinggi menurut kami. Namun jika melihat paket penjualan dan fitur-fitur yang akan Anda dapatkan, harga tersebut masih masuk akal.

Performa keseluruhan yang dihasilkan oleh motherboard ini bisa dikatakan cukup bagus. Dari beberapa tes *benchmark synthetic* yang kami lakukan, produk ini mampu memperoleh skor yang cukup tinggi dengan total performa sebesar 95%. Hasil yang cukup baik kami rasa. Selain itu, fitur *overclock* yang disertakan oleh produk ini juga cukup lengkap. Beberapa komponen dari motherboard ini bisa Anda overclock sesuai dengan keinginan Anda untuk memperoleh kinerja motherboard yang maksimal.

Untuk Anda yang gemar akan gaming, dan dalam waktu dekat ingin berencana beralih ke *platform* LGA 775 tentunya motherboard ini layak dipertimbangkan untuk menggantikan motherboard lama Anda. Tentunya jika Anda memiliki dana berlebih, mengingat harga yang dibanderol cukup menguras isi kantong Anda.—*APHJ*



Hon Hai Precision Industry Co., Ltd. Foxindo Technology, (021) 624-5959

www.foxconnchannel.com

Manufactur

Kontak Website

Foxconn 975X7AA-8EKRS2H

MOTHERBOARD INTEL SOCKET LGA 775

coxconn kembali lagi dengan produk terbaru mereka, produk tersebut adalah motherboard dengan spesifikasi highend yang berbasiskan socket LGA 775. Motherboard tersebut bernama Foxconn 975X7AA-8EKRS2H. Motherboard ini telah mengaplikasikan chipset Intel terbaru, yaitu i975X Express sebagai otak utamanya.

Dari sisi perlengkapan produk ini memiliki penawaran yang cukup melimpah, fitur-fitur terbaru juga disertakan dalam motherboard ini. Dukungan terhadap CPU dari Intel yang terbaru yang disebut dengan Intel Core duo juga dimiliki oleh produk ini, sehingga tidak salah memang kalau motherboard ini diposisikan sebagai produk unggulan dari Foxconn. Melihat harga yang dibanderol sekitar US\$225 semakin mempertegas bahwa motherboard ini memang diperuntukkan bagi kelas high-end.

Kinerja dari motherboard ini terbilang cukup bagus, terlihat dari beberapa tes *benchmark* yang kami lakukan, ia memperoleh skor yang cukup memuaskan. Begitu juga dengan fitur overclock yang diberikan.

Bagi Anda yang suka bermain game

yang ingin mendapatkan performa yang cukup bagus dari tampilan *graphic*, bisa mendapatkannya dari motherboard ini karena motherboard ini telah mendukung teknologi *dual-graphic* dari ATi CrossFire. Dengan begitu, Anda akan mendapatkan performa graphic yang lebih baik untuk gaming jika Anda menggunakan dua video card dari ATi. Meskipun pada mode dual-graphic, tiap video card hanya mendapatkan 8 lane PCI Express. Namun tetap lebih dari cukup, karena memang sampai saat ini pun PCIE x16 belum dapat secara optimal digunakan.

Salah satu keunikan tersendiri dari motherboard ini adalah penggunaan teknologi dari Foxconn sendiri. Foxconn menyebut teknologi ini sebagai Fox One. Di mana fungsi utamanya adalah mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan monitoring dan tweaking motherboard. Pada dasarnya, teknologi ini akan memberikan kendali kepada pengguna dalam mengontrol overclocking di dalam operating system, sebagaimana halnya ketika mengaturnya di dalam BIOS.—APHJ

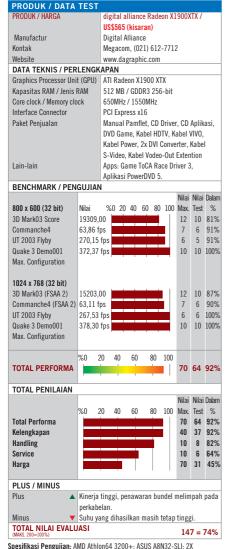
DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN CPU Socket/Chipset LGA775 / Intel 975X Express + ICH7R (Southbridge) FSB / BIOS 800/1066 MHz / Phoenix (Award) DIMM Slots / RAM maks. 4x DDR2 / 4GB Expansion Slot / Port 2x PCle x16, 2x PCle x1, 2x PCl, 5x SATA Port + 1x E-SATA, 8x USB 2.0 port, 2x LAN Port, 1394 Port, SPDIF Out, Parallel port. Integrated Graphics Realtek ALC882/D/M 8-channel audio CODEC Integrated Audio Integrated LAN Marvell Yukon 88E8053 PCI-E Gigabit Ethernet Controller Paket Penjualan User Manual Quick Install Guide CD Driver 2x SATA Data Cable, 2x SATA 2in1 Power Cable, 2x IDE Cable 80pin Rounded Cable, 1x Floppy Rounded Cable, 1x 2 USB backplate, 1x IEEE1394 + Serial COM Backplate, I/O Shield Fitur Tambahan BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalam Nilai %0 20 40 60 80 100 Max. Test % PCMark04 Rating 5350 18 18 99% PCMark04 CPU Test Suite 5512 6 95% PCMark04 Memory Test Suite 5464 6 95% 5 84% PCMark04 Harddisk Test Suite 2875 6 14 13 96% Quake 3 Demo001 425.63 Normal Konfigurasi %0 20 **TOTAL PERFORMA** 50 48 95% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalam Max. Test 50 48 95% Total Performa Perlengkanan 60 40 67% 30 24 80% Overclock 20 15 77% Handling Service / Support 10 8 76% 15 49% Harga PLUS / MINUS ▲ Dual-graphic ATi CrossFire, Mendukung Intel Core CPU. Paket penjualan berlimpah Kecepatan PCI Express Graphic hanya x8 pada mode dual-graphic TOTAL NILAI EVALUASI Spesifikasi Pengujian: Intel P4 560 3,60GHz, GeForce 6600GT 128MB, 2x512MB DDR2 PC4300, Maxtor 6E030L0 30 GB, Microsoft Windows XP



10/2006 PCMedia HARDWARE TEST 37

digital alliance Radeon X1900XTX 512MB

VIDEO CARD ATI PCI EXPRESS



Spesimasi Pengujian: AMD Atmom64 32004; ASUS ARN32-5LI; ZA
Corsair CMX256A-3200C2; Maxtor 6E030L0 30 GB; Microsoft Windows XF
Professional Build 2600 + SP1.



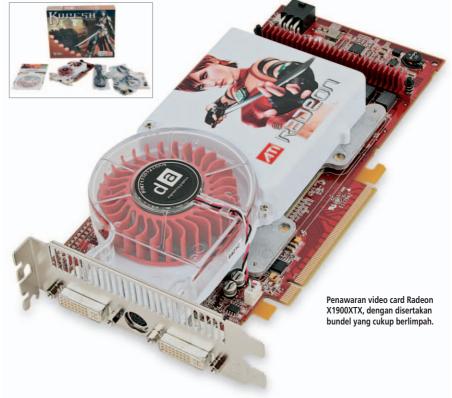


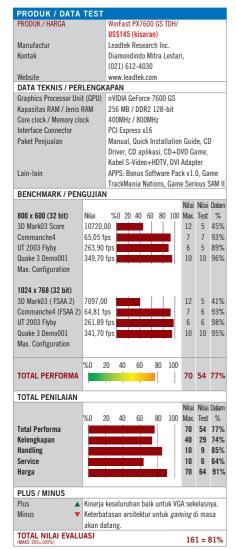
Kini kami kedatangan lagi seri video card high-end dari digital alliance. Video card ini berbasiskan GPU ATi Radeon X1900XTX. Desain keseluruhan, masih tetap menggunakan desain yang sama seperti board reference, berikut komponen-komponen yang digunakan. Bahkan juga untuk heatsink/fan yang digunakan juga sama persis seperti video card Radeon X1900XTX biasanya.

Kenyataan tersebut memang menjadikan keseragaman produk video card antara produsen yang satu dengan produsen lainnya. Yang tentu saja mengarah kepada kesamaan kualitas maupun kinerja yang akan ditunjukkannya. Sehingga tren ini akan memudahkan konsumen dalam memilih video card berbasis Radeon X1900XTX. Di mana konsumen hanya akan berfokus pada sisi bundel ataupun harga saja, yang disesuaikan dengan kemampuan daya beli maupun kebutuhannya. Walaupun dari sisi harga tampaknya tidak terlalu signifikan untuk menjadi patokan utama, karena berada pada kisaran yang tidak jauh berbeda.

Untuk video card-nya sendiri, kesamaankesamaan dengan produsen lain tidak berhenti sampai di situ saja. Hal ini terlihat dari penggunaan setting clock GPU dan memory yang juga masih seperti nilai reference-nya, dan juga untuk kapasitas memory yang digunakan. Namun bagusnya, di dalam kardus kemasan digital alliance membundel perlengkapan pendukung yang cukup berlimpah, terutama untuk perkabelan. Di samping itu, juga turut disertakan bonus game ToCA Race Driver 3, sehingga konsumen dengan segera dapat merasakan kemampuan dari video card ini.

Lalu dilihat dari kinerjanya, sesuai dugaan tampak skor-skor pengujian yang dihasilkan oleh video card ini memang berada pada kisaran yang sama seperti video card dari produsen lain yang berbasis GPU yang sama. Hal itu juga turut diperkuat dengan kemampuan HSF yang digunakan, di mana suhu masih tetap tinggi walau tidak terlalu mempengaruhi tingkat kestabilannya. Keadaan tersebut memang akan mengharuskan konsumen untuk menempatkan di lingkungan casing yang memiliki tingkat sirkulasi udara yang baik.—Wawa Sundawa





Spesifikasi Pengujian: AMD Athlon64 3200+; ASUS A8N32-SLI; 2X Corsair CMX256A-3200C2; Maxtor 6E030L0 30 GB; Microsoft Windows XP Professional Build 2600 + SP1.





WinFast PX7600 GS TDH

VIDEO CARD NVIDIA PCI EXPRESS

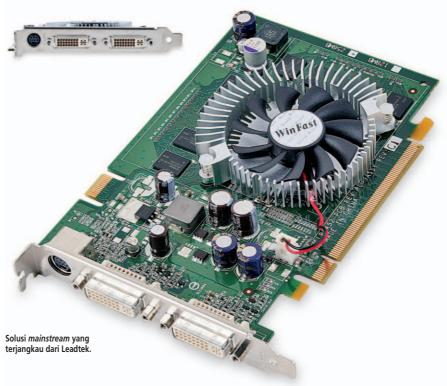
Dari peripheral video card, pada edisi kali ini kami hanya kedapatan menguji dua buah produk saja dan salah satunya datang dari produsen Leadtek. Produk video card Leadtek ini berbasis GPU baru nVIDIA, GeForce 7600GS. Penawaran produk yang diposisikan untuk kelas mainstream ini, memang cukup menarik karena penawaran harga yang terbilang cukup terjangkau yang cukup wajar. Mengingat dibandingkan GeForce 7600 lainnya, karena GPU yang digunakan oleh video card Leadtek ini berada pada tingkatan terendahnya.

Bagusnya, teknologi GPU yang dipakai oleh GeForce 7600GS masih sama seperti arsitektur G73 (GeForce 7600GT) sepenuhnya. Hal yang membedakan hanya dari sisi penggunaan clock GPU dan memory. Di mana untuk sebuah GPU 7600GS memiliki nilai resmi *core clock* 400 MHz dan memory clock 800 MHz. Lalu untuk produk Leadtek ini, clock resmi tersebut yang digunakan. Dengan kenyataan tersebut, *peak process* untuk pixel per clocknya mencapai 12 yang setara dengan 4,8 G Pixel/detiknya. Nilai ini memang masih di

bawah sebuah GPU 7600GT yang mencapai 6,7GPixel/detik. Namun, tetap lebih tinggi dari GPU mainstream terbaik nVIDIA sebelumnya, yakni GeForce 6600GT, di mana hanya mencapai 4GPixel/detik-nya.

Lalu di sisi kinerja, memang video card ini dapat menawarkan tingkatan performa yang cukup tinggi untuk ukuran video card yang ada sekarang atau termasuk kategori cukup. Namun, bagi Anda yang menggunakan komputer lebih kepada fungsi *gaming*-nya.

Untuk waktu ke depannya kemungkinan video card ini akan sedikit kewalahan. Karena game-game saat ini sedang mengarah kepada fungsi-fungsi yang menitikberatkan kepada floating point texture processing yang berat seperti HDR (High Dynamic Range), dibanding integer processing yang biasanya digunakan. Yang mana dibutuhkan resource processing yang jauh lebih besar dari sebuah GPU. Tetapi diluar tingkat processing-nya, dari sisi fitur maupun dukungan hardware lainnya, WinFast PX7600 GS TDH tetap dapat memberikan semua yang bisa Anda harapkan untuk sebuah video card saat ini.—WS



US\$735 (kisaran)

WinFast PX7950 GX2 TDH

VIDEO CARD NVIDIA PCI EXPRESS

emi tercapainya satu tujuan utama, yaitu kinerja dan kualitas tertinggi, berbagai macam cara banyak ditempuh. Khususnya untuk sebuah video card, yang mana cara-cara itu bisa didapat dari peningkatan kecepatan clock, penambahan unit (pipeline) pengolah dalam GPU, melebarkan gerbang data untuk akses memory, atau menggabungkan semuanya.

Tapi, tetap cara termudah dan bisa dibilang tercepat untuk mencapainya adalah penggunaan lebih dari satu komponen untuk mengerjakan satu hal, dibanding meningkatkan kecepatan proses atau efisiensi dari satu komponen untuk mengerjakan satu hal tersebut. Hal ini juga memang tercermin dari tren multiprocessing yang saat ini kian marak. Karena memang akan lebih menghemat dari sisi penelitian dan pengembangan, juga unit dalam bentuk jadi sudah tersedia dan hanya perlu dikembangkan cara untuk mengomunikasikannya.

Lalu untuk produk video card yang mengarah ke hal itu, pada pengujian kali ini datang dari Leadtek melalui produk WinFast PX7950 GX2 TDH-nya. Video card ini berba-

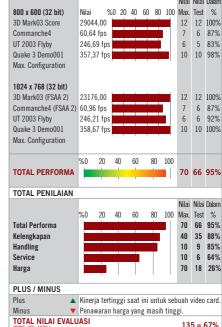
siskan teknologi dari nVIDIA dari jajaran GPU terbarunya, yaitu GeForce 7950 GX2. Di mana video card ini mengeksploitasi teknologi SLI yang memang sudah teruji. Seperti Anda lihat, video card ini sebenarnya adalah dua unit board VGA yang dijadikan satu layaknya sebuah video card biasa. Sehingga lebih terlihat konvensional dibanding solusi yang sama dengan penggunaan dua GPU dalam board yang sama.

Namun, cara ini memang terbukti lebih manjur. Terlihat dari pengujian, di mana skorskor yang dihasilkan merupakan nilai-nilai tertinggi untuk saat ini yang berasal-dan bisa dikatakan—hanya dari satu unit video card. Selain itu juga ketika pengujian, tidak ditemukan masalah apapun berkenaan dengan kompatibilitas maupun kestabilan.

Untuk produknya sendiri, video card ini masih menggunakan desain board reference. Sehingga tidak ada perbedaan dengan desain yang dianjurkan nVIDIA. Yang juga mengarah pada sedikitnya perbedaan dengan produk produsen lain jika menggunakan desain sama, baik dari sisi bentuk maupun kinerja keseluruhan.—WS



PRODUK / DATA TEST



Corsair CMX256A-3200C2: Maxtor 6E030L0 30 GB: Microsoft Windows XP Professional Build 2600 + SP1



41 10/2006 PCMedia **HARDWARE TEST**

PRODUK / DATA TEST Manufactur TEAC America Inc AMTEC (021) 3000-5417 Kontak Wehsite www.teac.com DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN ODD Type DVD-RAM Recorde Firmware Version 1.0B Slot-Loading Mechanism 136(W) mm x 18(H) mm x 161(D) mm Physical Dimensions Weight Interface Port USB 2.0 Burst Read/Write Ultra DMA 33 Buffer Size 2 MB Data Transfer Speed (Max) 8X DVD-ROM 24X CD-ROM Read Write, Rewrite 24X CD-R. 16X CD-RW. 8X DVD-R. 4X DVD-RW. 8X DVD+R. 4X DVD+RW. 2.4X DVD+R DI 5X DVD-RAM Bundle Software Nero OEM Suite, InterVideo WinDVD 4, TEAC DV-W28SL Device Driver (for Win98 and MAC 8.0 or above) BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalam %0 20 40 100 Max. Test % Read Transfer Rate 20 6 30% Write Transfer Rate 40 8 21% Rewrite Transfer Rate 40 12 31% %0 20 60 80 100 TOTAL PERFORMA 100 27 27% TOTAL PENII AIAN %0 20 40 60 Max. Test % 100 27 27% **Total Performa** Fitur dan Perlengkapan 75 44 59% Handling 25 6 25% Harga 18 36% PLUS / MINUS ▲ Kineria baca yang baik Plus ▼ Kineria tulis, dukungan Dual Laver hanya untuk Minus DVD_R TOTAL NILAI EVALUASI 95 = 38%

TEAC DV-W28SL

DVD ± R/RW DL RAM

Solusi DVD writer eksternal memang sudah banyak bermunculan dari berbagai produsen optical drive. Namun, sebagian besar solusi tersebut tidak terlalu memperhatikan masalah dimensi, yang rata-rata berukuran besar atau setidaknya sama dengan ukuran DVD writer internal biasanya. Untuk itu, tampaknya TEAC ingin menghadirkan sesuatu yang sedikit berbeda dibandingkan produsen lain tersebut. Yakni, dengan menghadirkan sesuatu yang lebih ringkas, tipis supaya lebih mudah untuk dibawa ke mana-mana.

Produk tersebut memiliki kode nama TEAC DV-W28SL dan telah mendukung hampir sebagian besar format baca maupun tulis untuk jenis DVD. Sebut saja, DVD-R/RW, DVD+R/RW, dan DVD-RAM. Tidak ketinggalan juga untuk format Dual Layer, walau hanya untuk format DVD-R saja. Hal ini memang cukup disayangkan, karena sedikit menurunkan pengharapan kami terhadap DVD writer yang menekankan slogan "DVD Multi" ini di kardus kemasannya.

Dari bentuk, seperti yang kami sebutkan sebelumnya, DVD writer yang satu ini memi-

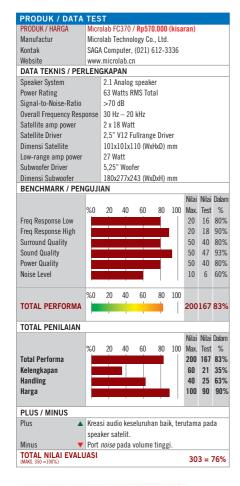
liki dimensi keseluruhan yang cukup mungil dan ringkas, hampir seukuran sebuah case media DVD standar. Untuk case sendiri, di dominasi warna keperakan, karena digunakannya case berbahan aluminium. Pada mekanisme loading, berjenis slot-loading yang cukup menambah tingkat keringkasannya maupun pengoperasiannya.

Kemudian, setelah melihat fisik dan fitur-fiturnya, kini kami beralih ke sisi kemampuan kerjanya. Dari beberapa pengujian tes baca maupun tulis, secara keseluruhan drive ini memiliki kemampuan baca yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan tulisnya. Walaupun untuk sisi penulisan tersebut, kekurangan hanya berada pada tingkat fluktuasi dari proses kecepatan penulisan pada media yang tidak merata atau stabil untuk semua permukaan sektor data.

Jadi, jika harus ditarik kesimpulan, drive ini terbilang cukup baik setiap pengujian yang kami lakukan terhadapnya. Kekurangan terbesarnya sendiri memang terletak dari dukungan format DL yang tidak komplit untuk jenis (-)/(+).—WS



42 HARDWARE TEST PCMedia 10/2006



44

Microlab FC370

SPEAKER 2.1

Salah satu seaker yang kami uji pada edisi kali ini adalah Microlab yang berkonfigurasi 2.1, yakni FC370. Poin utama yang ingin Microlab tunjukkan dari speaker ini adalah dari penggunaan driver V12 untuk kedua satelitnya. Di mana menurut Microlab, driver ini memiliki karakterisik kreasi audio terbaik untuk seluruh rentang frekuensi. Dengan respon yang flat untuk rentang 100 Hz–20000 Hz dengan fluktuasi ±3 dB. Nilai ini memang mencerminkan respon suara yang baik sekali dari sebuah speaker.

Secara keseluruhan, driver V12 ini terlihat standar saja. Perbedaan yang kami temukan hanya berada dari penggunaan *cone* berbahan plastik, yang memang ketika disentuh konstruksi cukup kokoh dan tidak ada deviasi posisi pada saat cone di tekan kedalam. Untuk *enclosure*-nya sendiri, tampaknya Microlab ingin menghadirkan kesan kuat dari speaker ini. Maklum, meski driver V12 berukuran 2,5 inci, namun daya yang dikenakan padanya mencapai 18 Watt.

Lalu pada subwoofer, selain *woofer* berdiameter 5,25 inci dan daya 24 Watt RMS, kami tidak mendapatkan data karakteristik

lain. Karena subwoofer berdesain band-pass, yang mana menempatkan driver woofer didalam enclosure (boks). Satu hal yang cukup membuat ganjil dari subwoofer yang digunakan, adalah dari desain port. Di mana berbentuk persegi panjang yang tidak memiliki karakteristik aerodinamis sama sekali. Hal ini bisa dikatakan kekurangan tersendiri, atau memang Microlab memiliki tujuan tertentu untuk desain seperti ini. Karena sepengetahuan kami, untuk desain port, sedapat mungkin diminimalisasi terdapatnya sudutsudut tajam untuk mengurangi refraksi aliran udara yang mengarah kepada noise.

Tetapi di luar itu semua, setelah dilakukan test speaker ini memang dapat membuktikan tingkat respon yang flat untuk seluruh rentang frekuensi. Apalagi ditambah daya keseluruhan mencapai 63 Watt, kesan suara yang ditimbulkan juga cukup powerful. Kualitas dari satelit pun baik sekali, bahkan keunggulan utama speaker ini memang dari speaker satelit-nya. Lalu untuk subwoofer, seperti yang kami perkirakan terdapat noise pada port, walaupun hal itu hanya timbul pada tingkat volume tinggi.—WS



HARDWARE TEST PCMedia 10/2006

Microlab M-500/5.1

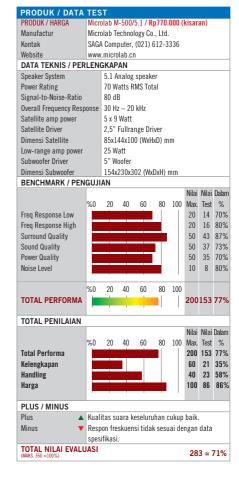
SPEAKER 5.1

Dari produsen Microlab, selain jenis speaker 2.1 kami juga menghadirkan jajaran produk speakernya yang berkonfigurasi 6 channel. Dari desain bentuk, speaker ini memiliki karakteristik yang biasa-biasa saja. Berwarna hitam, dimotori sebuah driver tiap speaker/channel, dan dimensi yang tidak terlalu besar atau kecil.

Pada subwoofer, berjenis speaker bandpass standar yang menyerahkan tugas sebagai radiator audio frekuensi rendah hanya pada port berbentuk elips, yang tampak di muka bersamaan kontrol volume dan bass, dan ini merupakan satu-satunya kontrol terhadap speaker. Dari segi daya, subwoofer ini memiliki nilai yang cukup besar. Namun, dengan penggunaan driver berukuran 5 inci, tampak cukup kurang untuk dapat menghasilkan tingkat suara menggelegar. Ditambah lagi, desain enclosure (boks) memiliki efektif ukuran ruang yang kecil.

Untuk satelit sendiri, kelima-limanya menggunakan desain maupun bentuk yang sama persis, dan tidak ada perbedaan sama sekali. Bahkan konektivitas kabel untuk posisi front, left, right, atau rear memiliki warna sama, terkecuali pada dua satelit untuk rear, yang terlihat dari kabel yang lebih panjang dibanding ketiga satelit lainnya. Satu hal yang menurut kami bisa dijadikan kelebihan tersendiri adalah jenis boks ported pada seluruh satelit speaker. Sehingga terdapat dua sumber yang berfungsi sebagai radiator audio, dan sepertinya dimaksudkan oleh Microlab untuk membantu kreasi audio midbass yang lebih responsif dan merata untuk semua speaker.

Setelah melihat speakernya sendiri, kami pun langsung menguji kemampuannya dalam merepro suara, dari frekuensi tingkat bawah hingga tingkat tertinggi untuk standar telinga manusia. Jika dibandingkan dengan spesifikasinya, seharusnya speaker ini dapat merespon audio untuk range frekuensi 30 Hz-20 kHz. Tetapi, ketika pengujian tingkat frekuensi terendah yang dapat dihasilkannya hanya mencapai 40 Hz saja. Meski secara keseluruhan speaker ini berkategori biasa saja untuk reproduksi suara, namun tetap terbilang sangat baik.—Wawa Sundawa

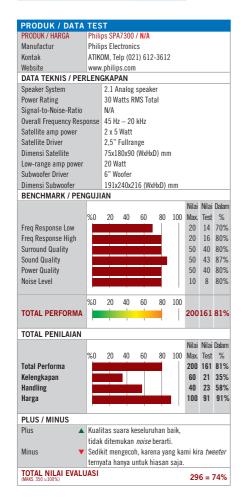












Philips SPA7300

SPEAKER 2.1

ntuk speaker, kami kedatangan lagi sampel speaker dari Philips. Speaker ini memiliki kode nama SPA7300. Desain keseluruhan cukup standar, baik dari sisi penempatan driver, desain enclosure (boks speaker), ukuran driver, maupun kisaran daya keseluruhan yang digunakan. Tentunya pandangan kami ini berdasar kepada konfigurasi speaker yang biasanya digunakan pada speaker multimedia untuk PC dan memiliki subwoofer tambahan, dibandingkan yang hanya terdiri dari satelit saja.

Lalu pada speaker Philips yang satu ini, tampak bentuk speaker sama seperti halnya sebuah sistem Hi-Fi, terutama pada subwoofer yang digunakan. Cerminan tersebut juga tampak pada speaker satelitnya, di mana jika dilihat sekilas tampak seperti speaker yang dilengkapi dua driver (two-way), midrange+tweeter. Namun, hal yang tampak seperti tweeter, sebenarnya hanya sebuah hiasan membran plastik berwarna perak, dan kreasi audio hanya berasal dari driver yang kami kira sebagai midrange.

Hal yang sedikit mengecoh tersebut me-

mang sempat meninggikan pengharapan kami terhadap respon audio dari speaker ini. Terutama untuk speaker satelitnya, karena jika benar, speaker ini akan memiliki motor penggerak berbeda antara tiga range utama dari spektrum audio keseluruhan layaknya sistem audio Hi-Fi, yakni frekuensi atas, menengah, maupun bawah. Meskipun begitu, respon yang dimiliki oleh speaker ini masih tetap bisa dibilang cukup baik. Hal ini disebabkan penggunaan driver midrange yang memiliki membran tambahan dipusat cone yang tampaknya berfungsi menghasilkan suara frekuensi tinggi.

Kami tidak menemukan hal unik lain atau kelebihan tersendiri dari kualitas maupun kinerja. Semuanya terdengar standar dan cukup nyaman di telinga. Tentu saja biasa disini mengarah kepada hal positif, karena memang speaker ini memang dapat menghadirkan respon suara yang sesuai dengan nilai spesifikasi yang ditetapkan Philips sendiri, dan untuk tes dengar tidak kami deteksi suara yang mengarah kepada distorsi ataupun noise sedikitpun.—Wawa Sundawa





Speaker multimedia biasa, yang tampak seperti produk Hi-Fi

PRODUK / DATA TEST

TRENDnet TEW-611BRP

WIRELESS ROUTER

Recepatan transfer data dari sebuah router memang sebuah parameter utama. Hal ini juga berlaku pada produk untuk jaringan wireless. Untuk objektif yang satu ini, beberapa produk mencoba menawarkan alternatif.

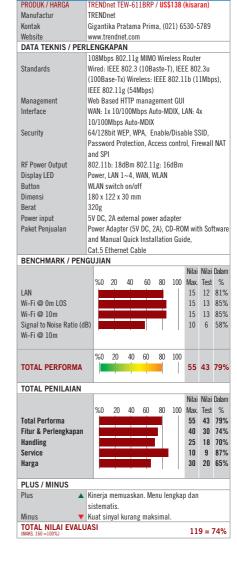
Digunakannya teknik modulasi MIMO, meningkatkan jangkauannya, dibandingkan sebuah wireless router biasa. Selain juga akan mengoptimalkan data yang ditransfer, meskipun dengan halangan antara router dan wireless adapter.

Dengan menggunakan perangkat yang sesuai, khususnya dengan wireless adapter yang kompatibel, ia dapat mengembangkan kecepatan transfer data hingga 108 Mbps. Kami pun sempat melakukan pengujian tambahan untuk hal ini. Menggunakan wireless adapter yang kompatibel dengan produk ini, terlihat peningkatan kecepatan transfer data hingga 3,7% dibandingkan wireless adapter yang biasa kami gunakan untuk pengujian sebuah wireless router.

Paket penjualan juga lengkap. Semua yang dibutuhkan, tersedia pada paket penjualannya. Demikian juga untuk menu yang tersedia, dan dapat diakses via web. Tersedia sebuah page khusus untuk fungsi help. Dan tidak tanggungtanggung, bahkan sampai sebuah halaman berisi glossary untuk networking juga tersedia di sini. Anda yang tidak mau repot, tersedia wizard, yang cukup mudah untuk diikuti.

Tersedia dua tingkat user, admin dan user. Untuk user, dapat melihat semua *setting*-an pada wireless router, namun tidak dapat mengubah nilai di dalamnya. Sedangkan admin, digunakan untuk melakukan setting ulang router. Menu setting juga responsif, bahkan untuk melakukan *restart device*, hanya diperlukan waktu sekitar 10 detik.

Kinerja juga terbilang memuaskan. Terutama untuk transfer data baik secara wirelees maupun dengan jaringan LAN. Menggunakan wireless adapter TRENDnet TEW-603Pl kecepatan transfer meningkat, namun tidak signifikan. Namun secara mengejutkan, kuat sinyal untuk produk ini terbilang biasa saja. Dengan antena ekstra panjang (± 9 inci), kami mengharapkan ia akan lebih kuat dibandingkan produk serupa, namun agaknya produk yang satu ini bukan mengistimewakan pada hal tersebut.—*BSR*



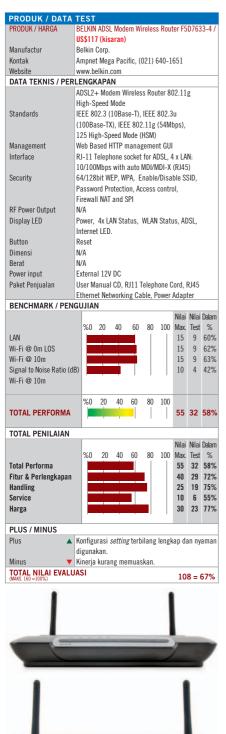




10/2006 PCMedia HARDWARE TEST 47

BELKIN ADSL Modem Wireless G Router F5D7633-4

WIRELESS ROUTER + ADSL MODEM



Sebuah modem ADSL yang sudah terintegrasi dengan sebuah router wireless. Produk ini memenuhi persyaratan tersebut. Dukungannya dengan beberapa teknologi yang mungkin akan digunakan di masa mendatang juga sudah tersedia.

Mulai dari dukungan untuk ADSL2+. Meskipun untuk sementara, penggunaannya belum tersedia dari ISP di Indonesia. Kompatibilitas untuk wireless 802.11b maupun 802.11g memang sudah dimilikinya. Namun jika Anda masih belum puas dengan kecepatan transfer datanya, ia juga sudah mendukung 125 Mbps High-Speed Mode (HSM). Untuk dapat mengoptimalkannya, tentu saja Anda harus memastikan peralatan yang mendukung kecepatan ini. Utamanya pada wireless adapter yang digunakan. Perhatikan juga kompatibilitasnya.

Untuk pengoperasian terbilang mudah. Web-based management pada produk ini memiliki interface yang cukup baik. Paket penjualan terbilang lengkap, kecuali

sebuah *splitter/filter* yang tidak ditemukan. Proses *setting* juga mudah. Untuk mengakses menu via web interface tidak membutuhkan *password*, berbeda dengan perangkat serupa yang telah kami uji. Namun, password admin tetap dibutuhkan untuk mengubah nilai atau setting di dalamnya. Fungsi help juga tersedia dalam *pop-up window*. Menunya yang lengkap, juga disertai dengan fungsi *load* dan *save* profile.

Untuk kinerja terbilang memuaskan. Terlebih untuk urusan kecepatan transfer data. Sebagai catatan, dengan mengaktifkan mode HSM, kecepatannya dapat meningkat hampir 40%. Sayangnya, ia tidak terlalu memuaskan untuk urusan kuat sinyal. Untuk urusan yang satu ini, ia bukanlah produk terbaik. Ditambah tidak dimungkinkannya *upgrade* antena, dikarenakan dua antena yang tersedia sudah terpasang secara permanen dengan produk ini.—*B. Setyo Ryanto*



TRENDnet TV- IP201

IP CAMERA

Penggunaan CCTV (Closed Circuit TeleVision) sebagai sebuah alat bantu untuk memonitor keamanan sebuah area sudah semakin meluas. Tidak lagi "tertutup" seperti dahulu. Pengunaan teknologi base IP juga mulai digunakan sehingga Anda dapat memonitornya dari jarak yang lebih jauh lagi, baik secara intranet maupun dengan Internet.

TRENDnet TV- IP201 disebut sebagai kamera server berbasis IP. Dilengkapi dengan mic terintegrasi, sehingga tidak hanya gambar, suara di area yang diawasi pun dapat terdeteksi.

Menggunakan sensor CMOS, dengan diagonal ¼ inci, mampu menghasilkan resolusi gambar maksimal 640x480. Dengan resolusi maksimalnya pun, mampu menghasilkan gambar bergerak dengan 30 fps. Menggunakan lensa dengan bukaan F1,8. Cukup peka cahaya. Jika ini dirasakan belum cukup, masih ada variannya yang dilengkapi dengan IR sensor. Sedangkan, untuk interface menggunakan LAN dengan protocol HTTP, FTP, TCP/IP, UDP, ARP, ICMP, DHCP, PPPoE, DDNS, SMTP, dan UpnP. Untuk interface pun, juga tersedia alternatif lain dengan *wireless*.

Untuk penggunaan, dapat kami katakan cukup mudah. Cukup memastikan browser Anda mendukung ActiveX. Ini juga tersedia pada CD yang disertakan atau menggunakan IP View Pro yang tersedia pada CD untuk fungsi tambahan lainnya. Pasang kamera pada bracket mount yang disediakan, sesuaikan kedudukan dengan frame lokasi yang ingin di monitor. Dan yang terpenting, sambungkan dengan kabel LAN.

Di mana pun Anda berada, dapat dengan mudah mengaksesnya, dengan terdedikasi 1 IP untuk perangkat ini. Jika menginginkannya dapat bergerak saat beroperasi, ia dapat ditambahkan external pan/tilt. Ini juga dapat dikendalikan dari jarak jauh, memanfaatkan konesti RS-485 yang akan dapat beroperasi secara half-duplex. Gambar yang dihasilkan cukup jelas, auto exposure bekerja cukup baik. Mic terintegrasi juga bekerja dengan sempurna. Delay antara gambar di lokasi dan yang terlihat memang cukup terasa. Sedangkan untuk trigger recording, dapat dilakukan secara terjadwal ataupun dengan movement detector trigger.—B. Setyo Ryanto

PRODUK / DATA										
PRODUK / HARGA	TRENDnet TV- IP201 / US\$252 (kisaran)									
Manufactur	TRENDnet									
Kontak	Gigantika Pratama Prima, (021) 6530-5789									
Website www.trendnet.com										
DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN										
Video Specification	640x480 pixel, Color CMOS sensor,									
	f:6,0mm F: 1,8 lens									
	CIF, QCIF, VGA @ 30 fps, M-JPEG									
Audio	Internal Mic (mono)									
	ADPCM/PCM									
LAN Connector	RJ-45, 10/100 Auto-MDIX									
Comm. Protocol	HTTP, FTP, TCP/IP, UDP, ARP, ICMP, DHCP, PPPoE,									
0011	DDNS, SMTP, UpnP									
CPU	ADMtek 5120									
RAM	16 MB									
Flash ROM	4 MB									
OS OS	Linux									
TOTAL PERFORMA	%0 20 40 60 80 100 35 24 68%									
TOTAL PENILAIAN										
	Nilai Nilai Dalam									
	%0 20 40 60 80 100 Max. Test %									
Total Performa	35 24 68%									
Fitur & Perlengkapan	25 20 78%									
Handling	25 22 87%									
Service	5 5 96%									
Harga	10 8 79%									
PLUS / MINUS										
Plus	Kualitas sensor memuaskan Microphone									
terintegrasi. Movement trigger.										
Minus ▼	-									



10/2006 PCMedia HARDWARE TEST 49

PRODUK / DATA TEST Manufactu Arctic Cooling Kontak Techno Solution, (021) 6230-4380 Website www.arctic-cooling.com DATA TEKNIS / PERLENGKAPAN Socket 462, 754, 939, 940, 478, LGA775 Socket Type Fan Dimension 113 x 101 x 47.2 mm Cooler Dimension 113 x 101 x 91 7 mm Heat Sink Material Aluminum Voltage 7~13V Rated Voltage 12V Started Voltage Rated Current 0.15 A Power Input 300 - 2000 rpm (controlled by PWM signal) Fan Speed Max. Air Flow 36 CFM / 62 m3/h Max. Air Pressure N/A Noise 0.6 Sone Thermal Resistance 0.26°C/Watt Fluid Dynamic Rearing Bearing Type $MTTF@40^{\circ}C = 400000 Hr$ Life Time Connector 4 nin 486 8 Weight BENCHMARK / PENGUJIAN Nilai Nilai Dalam 80 100 Nilai %0 20 40 Max. Test % Idle CPU temp (°C) Maximum CPU temp (°C) 68 40 13 32% Kualitas fan 30 29 97% 20 16 80% Tingkat kebisingan 20 40 60 80 100 TOTAL PERFORMA 110 64 58% TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalam %0 20 40 60 80 100 Max Test % Performa 110 64 58% 20 65% Kelengkapan 30 18 58% Instalasi 25 22 88% Fitur Tambahan PLUS / MINUS Plus ▲ Tingkat kebisingan sangat minim ▼ Kinerja pendinginan tidak maksimal Minus TOTAL NILAI EVALUASI 123 = 63%

Spesifikasi Pengujian: Intel P4 560 3,60GHz, Asus P5GD2, GeForce 6600GT 128MB, 2x256MB DDR2 PC4300, Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1, CPU Stability Test 6.0, SpeedFan 4.29.

Arctic Cooling Alpine 7

COOLING DEVICE

Tidak selamanya pemilihan pengganti HSF (heatsink fan) semata-mata hanya untuk peningkatan kinerja pendinginannya. Seperti yang ditawarkan oleh Arctic Cooling Alpine 7 ini

Jika kita melihat situs resmi produsennya (http://www.arctic-cooling.com/disc_prod1. php?type=1), cukup banyak produk yang terdahulu dinyatakan dihentikan produksinya (discontinued). Dan Arctic Cooling Alpine 7 adalah pengganti seri Super Silent terdahulu.

Bedanya, Arctic Cooling Alpine 7 diperuntukan sebagai cooling device untuk semua socket CPU. Baik Intel dengan socket 478, LGA775; juga AMD socket 754, 939, AM2. Dan tentunya dengan berbagai pembaharuan.

Pada paket penjualan, ia dilengkapi dengan back plate, retention module, dan 4 buah sekrup. Untuk aplikasi pada processor Intel LGA775, ini harus dipasang. Kemudian baru dilanjutkan dengan mengencangkan heatsink melalui 2 sekrup. Ini sedikit merepotkan dibandingkan pemasangan HSF stock standard yang disediakan saat pembelian processor.

Dilengkapi dengan fan casing baru yang

tidak kalah unik. Membuat aliran udara masuk dan yang dihembuskan semakin sempurna. Demikian juga tambahan *Vibration Absorption*, berupa 4 dudukan karet untuk fan. Membuat sekiranya ada getaran dari fan, akan teredam pada dudukan karet ini. Hasil keseluruhan, cooling device ini sangat hening.

Heatsink terbuat dari bahan alumunium. Ini memang membuat kemampuan thermal resistance-nya kurang memuaskan. Terlihat pada kinerjanya. Ia kurang mampu menekan suhu processor, saat idle maupun full load. Namun untuk tingkat kebisingan saat beroperasi, kami rasakan termasuk sebuah cooling device dengan tingkat kebisingan yang sangat minim.

Secara kinerja, jelas Arctic Cooling Alpine 7 memang belum yang terbaik. Namun perlu diingat, proceesor yang digunakan pada pengujian kali ini, termasuk processor yang terkenal cukup panas. Menurut kami, ia cukup dapat diandalkan untuk processor lainnya. Bentuknya yang terbilang ringkas, dan minimnya tingkat kebisingan, menjadikannya menjadi kandidat ideal untuk cooling device pada PC multimedia center.—*B. Setyo Ryanto*



50

Arctic Cooling Alpine 7
dengan fan holder unik
dan vibration absorption,
membuatnya beraksi
dengan tingkat kebisingan
yang minim.

HARDWARE TEST

PCMedia 10/2006

Arctic Cooling Freezer 7 Pro

COOLING DEVICE

asih produksi dari Arctic Cooling, sebuah produsen cooling device ternama yang selalu menawarkan desain unik dan efisien. Kali ini produsen yang bermarkas di Swiss ini memiliki produk andalan Arctic Cooling Freezer 7 Pro. Meneruskan sukses produk terdahulunya Arctic Cooling Freezer7.

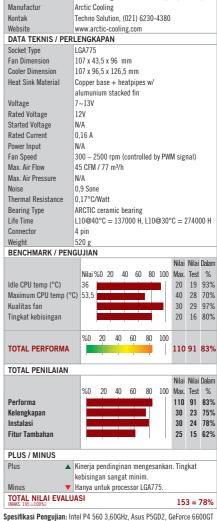
Dengan mengandalkan heatpipe dikombinasikan dengan fin alumunim. Tentu saja dengan ciri khas yang tidak ditinggalkan, kipas dengan fan casing yang unik. Lebih memastikan aliran udaranya optimal. Seperti produk terbarunya, ia juga dipersenjatai dengan vibration absorption. Memastikannya dapat beroperasi dengan tingkat kebisingan yang minim.

Untuk pengoperasiannya terbilang mudah. Setidaknya untuk memasang produk yang satu ini, sama sekali tidak diperlukan peralatan tambahan (tooless). Proses penguncian juga sama persis saat menggunakan HSF standar yang tersedia pada paket penjualan processor Intel LGA775. Bedanya, saat memasang sebelumnya perlu melepaskan fan berikut casingnya. Cukup mudah melepaskan fan dari heatsink. Baru setelah terkunci dengan

sempurna pada motherboard, fan dipasangkan kembali.

Untuk kinerja terbilang sangat memuaskan. Bahkan untuk cooling device processor berbasis HSF, produk ini adalah produk dengan kinerja pendinginan terbaik yang selama ini kami uji. Tiga fin alumunium terbawah dibuat membengkok ke bawah, dengan tujuan aliran angin akan mengalir ke rangkaian power converter pada motherboard. Namun untuk chipset, tidak dapat merasakan henbusan angin tambahan seperti yang didapatkan *power converter*. Selebihnya masih memiliki banyak kesamaan dengan desain terdahulu. Seperti base berbahan tembaga, dengan 6 *heatpipe*.

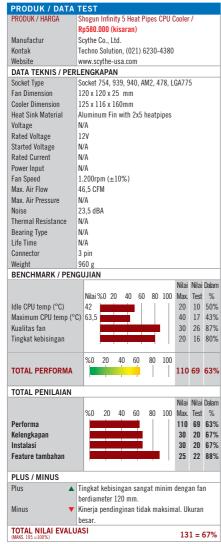
Kinerja secara keseluruhan kami akui cukup mengesankan. Tingkat kebisingan saat beroperasi pun sangat minim. Juga sewaktu mendinginkan processor saat *full load*, tingkat kebisingan akibat putaran kipas yang bertambah kencang tidak terasa secara signifikan. Dengan kemudahan instalasi yang nyaris sama dengan sotck HSF standar Intel, membuatnya pilihan ideal untuk cooling device berbasis kipas.—*B. Setyo Ryanto*



Spesifikasi Pengujian: Intel P4 560 3,60GHz, Asus P5GD2, GeForce 6600GT 128MB, 2x256MB DDR2 PC4300, Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1, CPU Stability Test 6.0, SpeedFan 4.29.







Spesifikasi Pengujian: Intel P4 560 3,60GHz, Asus P5GD2, GeForce 6600GT 128MB, 2x256MB DDR2 PC4300, Microsoft Windows XP Professional Build 2600 SP1, CPU Stability Test 6.0, SpeedFan 4.29.

Scythe Infinity

COOLING DEVICE

Salah satu produsen yang juga mulai dikenal untuk produk cooling device adalah Scythe. Juga dengan desain yang inovatif, namun efektif. Selain itu, Scythe juga memproduksi beberapa perangkat unik seperti USB2.0 IDE & SATA External Adaptor, Anti-Vibration HDD Stabilizer, juga dengan nama-nama yang unik.

Seperti produk Scythe Infinity, sekilas memiliki kesamaan dengan produk yang telah kami uji sebelumnya, Scyhte Ninja (*PC Media* Edisi 10/2005). Kipas terpasang pada *heatsink* dengan mekanisme yang kurang lebih sama. Hanya saja jumlah *heatpipe* berbeda.

Untuk kompatibilitas, produk yang satu ini mendukung semua processor *desktop* yang mungkin digunakan. Bahkan ia juga sudah mendukung penggunaannya untuk processor AMD dengan socket AM2. Ini semua tentunya tidak terlepas, berkat kelengkapan *retention kit* yang tersedia pada paket penjualannya.

Masih ditambah dengan VTMS (Versatile Toll-Free Multiplatform System), yang memungkinkan saat proses pemasangan tidak

membutuhkan peralatan tambahan.

Untuk instalasi pada processor LGA775 terbilang mudah. Sama seperti penguncian pada HSF stock cool. Tidak perlu memasang backplate di bagian belakang motherboard. Hanya saja perlu memasang VTMS clip yang tersedia, sesuai dengan socket processor yang digunakan, dalam hal ini LGA775. Sangat dimaklumi, mengingat kompatibilitasnya untuk berbagai jenis processor. Mengencangkan pengikat terasa mudah. Semua dapat dilakukan dengan tangan, tanpa alat bantuan. Letak pengunci juga mudah dicapai, kecuali sedikit keluhan untuk ruang yang sempit di bawah heatsink.

Kinerja pendinginan terbilang memuaskan. Dengan tingkat kebisingan masih terbilang minim.

Ukurannya yang besar, membuatnya hanya dapat digunakan pada PC case tertentu. Namun sesuai dengan situs resminya, sebagai ilustrasi, produk ini tidak akan mengalami masalah jika diinstalasikan pada PC case ANTEC P180, yang memiliki dimensi 540 x 205 x 507 mm.—*BSR*





digidock SP-4200

PHONE KIT

VoIP Phone kit mulai banyak ditawarkan. Alternatifnya pun juga semakin banyak. Ini semua ditawarkan jika Anda tidak nyaman menggunakan mic dan speaker, ataupun headset. Ada yang masih menawarkan dengan solusi berkabel, cordless dengan bluetooth, wireless, hingga alternatif unik seperi produk ini.

Jika Anda masih memiliki sebuah handset PSTN yang dirasa nyaman digunakan, katakanlah sebuah handset cordless dengan DECT (*Digital Enhanced Cordless Telephone*). Dengan sebuah phone adaptor seperti yang ditawarkan produk ini, Anda dapat memanfaatkannya sekaligus bahkasn saat ber-Skype.

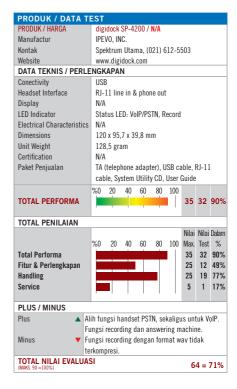
Untuk instalasi cukup mudah. Instalasi driver, sebelum menghubungkan perangkat USB ini. Adapter ini juga dihubungkan dengan RJ-11 untuk line PSTN. Perlu diingat, untuk menikmati fasilitas Skype, PC harus menyala dan tentu saja aplikasi Skype.

Untuk membedakan dial PSTN atau via Skype, cukup dengan menggunakan DTMF (baca: tekan tombol) '*'. Sedangkan, untuk

fungsi telepon biasa (PSTN) dioperasikan secara normal.

Selain itu, ia masih menawarkan sebuah fungsi tambahan. Dengan adapter ini, percakapan di telepon dapat direkam, sekiranya dibutuhkan. Cukup dengan menekan tombol '#' sebanyak 2 kali. Juga adapter ini juga sekaligus dapat berfungsi sebagai sebuah voice mail. Tentunya dengan syarat, PC yang terhubung dalam keadaan menyala. Sebuah tombol juga tersedia di bagian atas produk ini. Dengan menekannya, tombol berwarna bening ini akan menyala merah, tanda fungsi recording sedang berjalan.

Secara fungsi, ia cukup menarik. Tentunya masih akan sangat bergantung kepada fasilitas dari handset yang terhubung. Semakin baik dan kaya fitur handset, maka semakin nyaman digunakan. Keuntungan lainnya, tidak perlu ada dua handset, cukup dengan satu handset untuk kebutuhan telepon via PSTN maupun Skype. Adapter ini juga dilengkapi dengan nada sela, memberikan pemberitahuan untuk penggunanya, saat mendapatkan panggilan dari saluran lain.—*B. Setyo Ryanto*





10/2006 PCMedia HARDWARE TEST 53

PRODUK / DATA TES1 Manufactur Kingston Kontak Nusantara Fradata (021) 601-8218 Wehsite www.kingston.com DATA TEKNIS / PERI ENGKAPAN 2 GB Internal/Plus 256 MB MiniSD Card Eksternal Storage Capacity Dimensi 95(W) x45.5(H) x 14.5(D) mm Berat 65 gram (with battery) Stereo line-in 3.5 mm. USB connector. Line in Playback Format AUDIO: MP3. WMA. Audio ASF. OGG VIDEO: IPEG. PMP Transcode Format (MPX) Recording Format 2" TFT LCD 220x176 pixels, 262.000 colors Display Rechargeable Lithium-lon battery Battery Farnhones IISB Cable IISB Host Cable Line in Paket Peniualan Cable, Lanyard, Protector, CD Driver, User Manual. BENCHMARK / PENGUJIAN %0 20 40 60 80 100 Max. Test % Sisoft Sandra (drive index) 10 3 29% Playback 10 7 73% 10 10 95% Recording 20 15 73% Kualitas audio 60 100 TOTAL PERFORMA 50 34 689 TOTAL PENILAIAN Nilai Nilai Dalam 20 40 60 80 100 Max. Test **Total Performa** 50 34 68% Handling 20 14 71% Perlengkapan 20 15 73% 10 Harga 5 51% PLUS / MINUS ▲ Fasilitas + Kualitas keseluruhan memuaskan Plus ▼ Format video terbatas Minus TOTAL NILAI EVALUASI 68 = 68%

K-PEX100

MP3 PLAYER

R-PEX100 memiliki dua varian: *internal* memory 1 GB dan 2 GB. Jika membeli kapasitas 2 GB, Anda akan mendapatkan bonus MiniSD card sebesar 256 MB. *Gadget* ini memang memiliki slot untuk penambahan memory jika Anda merasa belum cukup.

Desainnya mirip *game console*. Saat menyalakan kali pertama, Anda akan melihat jajaran menu dengan warna dan efek menarik. Pilih untuk masuk ke menu, seperti Music, File Manager, Game, FM Radio, Record, Video, Text, Photo, Host, dan System Setting.

Kualitas suara yang dihasilkan cukup baik dengan menggunakan *earphones* bawaan. Ada beberapa jenis suara yang dapat dipilih, misalnya: Normal, Jazz, Pop, Classic, Rock, 3D sound, atau *setting* Anda sendiri. Baterainya dapat memainkan lagu sampai 17 jam. Selain itu, ada juga fitur radio yang bekerja pada frekuensi 87.5 MHz-108.0 MHz. Untuk menyalakannya Anda membutuhkan *earphone* yang sekaligus berfungsi sebagai antena. Format video yang dapat dijalankannya adalah mpx. Anda akan mendapatkan juga aplikasi

untuk mengonversi format-format popular ke format mpx. *Line in* selain berfugsi sebagai Mic eksternal juga dapat dikoneksikan ke *device* lain. Tapi, Anda tetap disediakan mic internal.

Keunikan lain gadget ini terletak pada fitur USB Host. Anda dapat mengoneksikan K-PEX100 dengan ponsel N-Gage, misalnya, untuk mendengarkan file MP3 pada ponsel. USB Host menjadikan dua device sebagai *Host* dan *Client*. Mirip komputer jaringan. Jadi, Anda dapat melakukan komunikasi dengan device lain menggunakan K-PEX100. Ekplorasi juga isi device lain guna pemindahan data.

Jika memilih salah satu menu (audio, video, foto, dan lain-lain), Anda akan masuk ke sebuah explorer yang sama. Anda harus memilih di mana letak file-file audio diletakkan, sebelum membuat *playlist*. Ini berlaku untuk semua menu. Format video yang dapat dijalankan juga terbatas pada satu format saja. Meski disertai aplikasi konverter, namun hal ini akan merepotkan pengguna yang tidak memiliki komputer.—Suherman





Skema menu K-PEX100



Tampilan efek menu dengan warna yang menarik.



Paket penjualan disertakan lengkap



Koneksikan ke berbagai *device* sebagai Host dan Client untuk pertukaran data.

Hardware Test Terminologi

Motherboard

Chipset

Chips atau chipset merupakan potongan kecil silikon yang digunakan untuk menyimpan informasi dan instruksi komputer. Setiap komponen komputer memiliki paling tidak sebuah chip di dalamnya. Chipset pada motherboard mengontrol masukan dan keluaran yang mendasar dari komputer. Chipset pada video card mengontrol rendering dari grafi k 3D dan output dari gambar pada monitor Anda. CPU salah satu contoh chip yang sangat penting.

Controller

Alat tambahan yang dapat mengatur operasi dari peralatan yang ada di bawah pengaturan motherboard. Bentuk fisik berupa sebuah chip dengan ukuran beragam, tergantung fungsi dan fasilitas yang dimilikinya.

FSB (Front Side Bus)

Pada microprocessor FSB menghubungkan processor dengan memory utama. FSB digunakan untuk mengomunikasikan antara motherboard dengan komponen lainnya.

HSF (Heat Sink Fan)

Komponen CPU yang dipakai untuk meminimalisasi panas. Biasanya terbuat dari aluminium. Pemakaian fan aktif sebagai pengusir panas dari heatsink. Dengan chipset yang tetap dingin, akan meningkatkan performa kerja komputer.

Integrated Graphic Controller

Biasa disebut IGP (Integrated Graphic Port) oleh sebagian chipset manufaktur. Adalah chip grafis yang terintegrasi di dalam chipset motherboard dan memiliki fungsi yang sama seperti halnya video card. Bedanya, kebanyakan IGP tidak memiliki memory yang khusus untuk dirinya, dan mengambil langsung dari memory komputer utama. Walau pada sebagian produsen juga mengimplementasikan chip memory khusus untuk IGP ini.

Northbridge

Salah satu dari dua chip pada chipset yang menghubungkan processor ke memory system dan bus AGP/PCI-ex dan PCI. Chip lainnya adalah southbridge.

Slot

Tempat untuk menaruh perangkat tambahan *peripheral* pada motherboard. Misalnya slot AGP untuk video card, slot ISA, slot DIMM untuk memory module, dan seterusnya.

Socket

Hampir sama dengan slot, hanya saja biasa berupa dudukan processor, berupa hamparan matriks dua dimensi. Masingmasing produsen dan jenis processor memiliki jumlah pin yang berbeda. Misal: Socket A (462 pin), Socket 754, Socket 939, Socket AM2 (940 pin) pada processor AMD.

Southbridge

Salah satu dari dua chip pada chipset yang mengontrol bus IDE, USB, dukungan *Plug and Play*, menjembatani PCI dan ISA, mengontrol keyboard dan mouse, fitur power management, dan perangkat lain.

Notebook

TFT LCD

Penggunaan teknologi thin-film transistor pada Liquid Crystal Display. Penggunaan layar ini juga termasuk bagian dari yang disebut active matrix LCD. Selain pada layar notebook, dapat ditemukan juga pada projector, monitor LCD bahkan mulai pada tahun 2004 juga menggantikan CRT pada televisi.

WXGA

Standar tampilan display dengan resolusi 1280x768 pixel. Berbeda dengan XGA (Extended Graphics Array) yang memiliki resolusi 1024x768 pixel, atau dengan kata lain memiliki aspek ratio 4:3. Wide XGA akan menampilkan display dengan ratio 16:9 (wide screen). Penggunaannya lebih cocok untuk wide screen presentasi ataupun menonton film format wide screen. Juga berguna saat mengerjakan spreadsheet. Dan lebih nyaman, sesuai dengan sudut pandang mata manusia.

BrightView

Suatu fitur yang biasanya berada pada seting monitor berbentuk LCD. Fitur ini memungkinkan tampilan kontras warna menjadi lebih tajam dan jelas. Masingmasing produsen notebook memiliki istilah tersendiri untuk fasilitas yang serupa.

Touchpad

Adalah sebuah alat input yang biasanya digunakan pada komputer laptop. Fungsinya sebagai penggerak kursor pada monitor, melalui stimulasi gerakan jari yang menyentuh *touchpad* tersebut. Dengan fungsi ini pula touchpad ini digunakan sebagai pengganti mouse. Dari ukuran, biasanya memiliki ukuran yang berbeda-beda, tetapi biasanya tidak lebih dari 50 cm².

SO-DIMN

Kependekan dari Small Outline DIMM, merupakan versi lebih kecil dari DIMM standar yang biasanya digunakan pada komputer notebook. Di mana, SO-DIMM ini memiliki ukuran sebanyak 72 pin untuk interface 32 bit, dan 144 pin untuk interface 64 bit.

Video Card

Anti Aliasing

Proses menghilangkan atau setidaknya mengurangi efek *jaggies* (sudut-sudut lancip) pada suatu tampilan hasil renderring. Sehingga tampilan tampak lebih realistis.

Clock

Nilai kecepatan kerja sinyal-sinyal listrik di dalam jaringan komponen elektronik atau juga pada sebuah chip dalam waktu tertentu. Nilai-nilai ini biasanya dinyatakan dalam satuan Hertz (Hz), contoh MHz.

Direct)

Adalah API (Application Programming Interface) yang digunakan oleh Microsoft pada operating system Windows-nya, dalam berkomunikasi dengan hardware-hardware untuk PC yang dikendalikannya. Untuk hardware-nya sendiri, diperlukan software driver yang mendukung DirectX tersebut agar dapat digunakan secara optimal. Pada urusan display dan graphic, menggunakan DirectDraw dan Direct3D, yang masih termasuk bagian dari DirectX.

Entry-level

Segmen dari sebuah produk yang berada pada kelas terbawah di dalam lingkup teknologi yang setingkat. Dengan harga penawaran yang relatif terjangkau, namun sedikit terbatas dalam fasilitas dan kecepatan kinerjanya.

CPII

Graphics Processing Unit atau biasa juga disebut Visual Processing Unit (VPU), adalah chip yang didesain untuk PC ataupun konsol game yang berfungsi khusus sebagai pemroses/rendering data grafis. Di mana selain data 2D, juga untuk data yang memiliki tranformasi geometri (3D).

HDD

High Dynamic Range adalah prosedur renderring pencahayaan yang didesain untuk mengemulasi bagaimana level-level cahaya di dunia nyata bervariasi untuk jangkauan area yang luas. Hal ini biasanya didapatkan dengan menggunakan data floating-point untuk tekstur dan target yang akan di-render juga termasuk penggunaan algoritma pencahayaan yang sesuai. Meski menawarkan efek visual yang lebih menarik, namun mengaktifkan efek ini memiliki performance hit yang cukup besar bagi kebanyakan VGA.

Heatpipe

Desain komponen pendingin yang berbentuk pipa berbahan logam. Ia berfungsi menghantarkan panas dari ujung satu ke ujung lainnya. Di dalam menghantarkan panas ini, digunakan cairan khusus di dalamnya.

Pixel Pipeline

Unit dari sebuah GPU, tempat terjadinya transfer informasi pixel maupun pemrosesannya. Di mana, semakin banyak pixel pipeline, maka semakin banyak pula jumlah pixel yang dapat diproses oleh GPU.

Vertex Processor

Vertex processor atau vertex pipeline adalah salah satu unit dari GPU yang berfungsi sebagai pembawa informasi geometri (dalam bentuk titik-titik vektor), atau juga langsung mengolahnya jika perlu. Pemrosesannya sendiri bisa dalam bentuk fungsi tetap (pada DirectX 7.0 ke bawah), atau dalam bentuk fungsi terprogram dengan vertex shader (DirectX 8.0 hingga terbaru).

Optical Drive

Bezel

Bagian penutup muka pada drive optical yang berbahan plastik, berfungsi sebagai elemen kosmetik atau pemanis tampilan drive (khususnya untuk drive jenis internal). Walau sebelumnya memiliki desain yang fixed (tetap), namun kini untuk drive-drive keluaran baru, telah memiliki desain faceplate yang beragam bentuk maupun warna, dan ikut dibundel dalam paket penjualannya.

DVD-RAM

Standar format penulisan pada media DVD, sama seperti halnya format ±R/RW. Hanya saja menggunakan teknik yang berbeda, dengan dimungkinkannya teknik random access. Namun, format RAM ini lebih mengarah kepada fungsi yang sama dengan format RW. Di mana, proses penulisan dapat berulang-ulang pada media yang sama, juga menghapusnya.

Dual Layer

Jika biasanya setiap media untuk drive optical memiliki satu lapisan (*layer*) permukaan penyimpan data, maka pada media dengan dual layer terdapat dua lapisan permukaan untuk menyimpan data, sehingga untuk media dengan konfigurasi ini memiliki kapasitas daya tampung data sebanyak dua kali lipatnya. Pengembangan selanjutnya adalah *multiple layer*.

Tray

Di dalam lingkup komponen optical drive, Tray berhubungan dengan mekanisme loading dari sebuah drive. Yang berfungsi sebagai penampung sementara media ketika dimasukkan maupun dikeluarkan dari drive

Speaker

Audio Control Pad

Adalah peranti pendukung speaker yang dapat melakukan perubahan setting pada suara yang dihasilkan speaker atau sejenis equalizer. Auxilary Line in salah satu input line dari speaker atau perangkat audio yang dapat digunakan oleh perangkat output audio, seperti PC, Player, TV, dan lain sebagainya.

Coaxial

Adalah salah satu bentuk kabel yang digunakan sebagai interkoneksi antara peralatan elektronik dan mengirimkan data audio atau video. Kabel jenis ini memiliki karakteristik penggunaan satu buah pin di tengah sebagai pengirim data, dan dikelilingi pelindung logam yang berperan sebagai ground. Selain mengirimkan data analog, coaxial juga dapat mengirimkan data digital.

Decoder

Dapat berupa software atau hardware, yang digunakan untuk mengubah data audio maupun video dari bentuk format digital menjadi bentuk aslinya. Yang biasanya berbentuk data analog seperti suara atau gambar.

Dolby Digital

Salah satu teknologi untuk menghasilkan suara surround digital. Biasanya, teknologi ini digunakan dalam pemrosesan dan pembentukkan data audio untuk film-film di bioskop atau film-film pada media kepingan seperti DVD. Untuk mengoptimalkan teknologi Dolby Digital yang dikembangkan oleh Dolby Laboratories ini, dibutuhkan minimal 5 speaker full range dan 1 speaker low-frequency (subwoofer). Atau juga bisa disebut, konfigurasi 6-channel.

Driver atau Tranducer

Adalah nama lain dari speaker itu sendiri, di mana tidak termasuk boks maupun komponen elektronik lainnya seperti amplifier. Ukuran tiap driver biasanya ditentukan dari diameter membran speaker dengan satuan inci.

Equalizer

Alat untuk memperbaiki kualitas frekuensi yang diterima suatu rangkaian transmisi. Alat ini biasanya dirangkaikan bersama alat transmisi lain.

High Level Frequency

Frekuensi level tinggi pada audio, biasanya berkisar antara 3 KHz dan 16 KHz atau lebih identik dengan sebutan *treble*.

Low Level Frequency

Frekuensi level rendah pada audio, biasanya berkisar antara 20 Hz dan 300 Hz atau lebih sering disebut bass.

Mid Level Frequency

Frekuensi level menengah pada audio, bi-asanya berkisar antara 300 Hz dan 3 KHz.

PMP0

Peak Music Power Output, daya keluaran suara optimal yang bisa dihasilkan oleh sebuah speaker. Nilai PMPO ini, biasanya di dapat dari nilai watt maksimal sebelum amplifier dalam kondisi faulty.

Sealed Speaker

Jenis speaker yang tidak memiliki lubang port atau ventilasi pada desain boks speaker yang digunakan, yang biasanya berguna dalam membantu reproduksi suara. Speaker jenis ini biasanya digunakan untuk meng-handle frekuensi rendah maupun menengah.

Surround

Dalam hal suara, *surround* merupakan sebuah konsep untuk memperluas jangkauan pembentukkan audio dari bentuk standar satu dimensi (mono/stereo), menjadi bentuk 2D atau 3D. Dan, akan memberi kesan suara yang mengelilingi para pendengarnya.

Networking

802.11a

Standar *wireless network* dengan maximum data *transfer rate* 54 Mbps dan bekerja pada frekuensi 5 GHz.

802.111

Standar wireless network dengan maximum data transfer rate 11 Mbps dan bekerja pada frekuensi 2.4 GHz.

802.119

Standar wireless network dengan maximum data transfer rate 54 Mbps dan bekerja pada frekuensi 2,4 GHz, dengan *backward compatibility* berperangkat 802.11b.

Access Point

Suatu alat yang memungkinkan komputer berperangkat wireless dan alat-alat lainnya untuk berkomunikasi via jaringan berkabel. Ini juga digunakan untuk memperluas jangkauan dari sebuah jaringan nirkabel.

Ethernet

Suatu protokol Local Area Network (LAN) yang dikembangkan Xerox Corporation bersama dengan DEC dan Intel pada sekitar tahun 1976. Protokol ini salah satu standar LAN yang paling banyak digunakan saat ini.

Firewal

Firewall-lah yang menentukan informasi yang dapat masuk dan keluar melaluinya. NAT akan menyembunyikan lokal IP dari network di luar firewall. Ini akan mengamankan cilent, untuk diakses dari luar firewall, ataupun melihat-lihat file di dalamnya.

Gateway

Network point yang tugasnya mengatur traffic data pada network, juga melakukan koneksi dengan Internet atau network lain.

IEEE

Institute of Electrical and Electronics Engineers yang menentukan banyak standardisasi, termasuk untuk networking. IEEE standard akan mempermudah memastikan kompatibilitas antarsistem.

Hotspot

Area atau gedung di mana jaringan Internet dapat diakses melalui PC atau laptop berstandar 802.11x dengan seminimal mungkin melakukan konfigurasi.

LAN

Local Area Network terdiri dari sekumpulan PC yang terkoneksi dalam area yang relatif kecil, seperti pada home network.

MAC Address

Media Access Control address adalah ID yang dimiliki pada device yang terhubung dengan network. Seperti ethernet controller serta wireless ethernet.

мімп

Kependekan dari Multiple-Input Multiple Output, yaitu teknik transmisi data de ngan menggunakan beberapa jalur sinyal data sekaligus. Untuk meningkatkan throughput. Teknik ini mengeksploitasi fenomena dari suatu sinyal yang tersebar dengan membentuk beberapa jalur ketika ditransmisikan, daripada mencoba untuk menghilangkannya.

Passphrase Key

Encyption key yang digunakan untuk mengontrol akses ke sistem komputer, program, atau data. Passphrase mirip dengan password, namun secara umum dengan bentuk input sequence untuk kata atau bentuk teks lainnya yang lebih panjang, menjadikan tingkat keamanannya lebih tinggi.

Router

Suatu alat atau komponen yang bertugas untuk menemukan jalur terbaik antara dua jaringan, bahkan jika di antaranya terdapat beberapa jaringan lain untuk dilalui.

SSID

Service Set Identifier adalah identitas unik yang digunakan pada jaringan wireless. Untuk dapat saling terhubung, SSID harus sama antara gateway (AP ataupun wireless router) dengan wireless client.

WLAI

Wireless Local Area Network adalah sebuah LAN yang saling berkoneksi nirkabel dengan wireless device.

Cooling Device

Bearings

Dapat ditemukan dikebanyakan benda berputar yang dilengkapi dengan sebuah poros. Bertugas untuk memperkecil gesekan antara poros dan sumbu putar. Pada fan, mengurangi gesekan pada dinamo fan. Ada berbagai macam metode bearing, antara lain sliding bearings (bushings), sleeve bearings, ball bearings, fluid/gas bearings, dan magnetic bearings.

Fir

"Sirip" pada heatsink, yang ditujukan untuk mempercepat proses pelepasan panas.

Heatpipe

Memungkinkan perpindahan panas melalui sebuah tube/pipa yang tertutup rapat. Biasanya, di dalam pipa ini juga dilengkapi dengan cairan, yang lebih mengoptimalkan tingkat pendinginan. Mekanisme penghantar panas yang terbilang efisien penggunaannya pada PC. Terlebih dikarenakan mekanisme ini memungkinkan menekan tingkat kebisingan dari putaran fan. Solusi heatpipe mulai banyak ditemukan, baik pada cooling device untuk processor/CPU maupun untuk VGA.

Heatsink

Heatsink adalah sebuah objek yang ditempelkan pada komponen, dengan tujuan melepaskan panas yang dihasilkan komponen yang bersangkutan. Perpindahan panas dapat melalui proses konduksi, konveksi ataupun radiasi. Pada komponen PC, biasanya bahan yang digunakan menjadi heatsink adalah tembaga atau alumunim. Alumunium lebih ringan dan murah. Sedangkan, tembaga memiliki kemampuan melepaskan panas lebih cepat. Untuk mempercepat pendinginan, biasanya heatsink digabungkan dengan fan (HSF).

Sone

Satuan tingkat kebisingan. Berbeda dengan dB(A)/dBA (*decibels adjusted*) yang dihitung berdasarkan tingkat kebisingan absolut, dengan menggunakan referensi SPL 20 micropascal = 0 dBA sehingga menghasilkan sebuah skala logaritmik. Sedangkan sone adalah tingkat kebisingan yang diukur secara "subjektif", dengan membandingkan pada sumber suara dengan nilai SPL tertentu. Skala dari sone merupakan sebuah skala linier, yang dirasakan beberapa pihak lebih mudah untuk dimengerti.

Thermal Resistance

Kemampuan menghantarkan aliran panas dari material heatsink dalam satuan waktu. Berdasarkan perbedaan suhu antara materi heatsink dan suhu ruang sekitar. Dalam satuan SI dinyatakan dalam K·m²/W (Kelvin meter persegi per Watt).

57

PCMedia Top 50 Hardware Test

"Top List", indeks produk-produk terbaik yang telah kami uji sebelumnya. Terbagi menjadi lima kategori produk bernilai tertinggi, menurut indeks *PC Media*. Dilengkapi dengan harga dan kontak (nomor telepon dengan kode are Jakarta, kecuali jika ada catatan khusus), untuk mendapatkan info lebih lanjut.

eberapa pendatang baru, juga mulai menyemarakkan top list kali ini. Pada Mobile PC, sebuah notebook mampu mancapai urutan kedua. Sebagai catatan, Asus F3JA ditujukan untuk *gaming*. Selisih processor yang digunakan dengan jawara notebook, membuatnya masih harus mengalah.

Kembali, Lab PC Media kedatangan sebuah VGA card GeForce 7950 GX2. WinFast PX7950 GX2 TDH sebagai pendatang baru, mampu langsung menduduki urutan pertama. Namun selisih harga untuk sebuah VGA card sejenis cukup mencolok. Itu sebabnya kami pun urung untuk menobatkan produk Winfast kali ini, dengan High Recommended Award untuk edisi ini.

Sesuai dengan group test untuk edisi ini, adalah motherboard dengan socket AM2. Edisi 09/2006 yang lalu pun, kami juga sudah me-review beberapa motherboard socket AM2. Lima motherboard AM2 terbaik yang pernah diuji oleh lab PC Media, dapat dilihat pada top list motherboard AMD kali ini. Kami juga masih menyertakan lima motherboard AMD dengan socket

939 terdahulu. Sekiranya ada di antara pembaca, yang masih membutuhkan info untuk motherboard dengan socket ini.

Top list kali ini juga dilengkapi dengan list cooling device untuk CPU. Bagi Anda yang menginginkan pendinginan yang lebih baik, dibanding mengandalkan stock cool dapat melihat alternatifnya. Solusi

water cooling memang masih unggul dibanding heatsink fan dengan heatpipe, namun harga yang dikeluarkan masih jauh lebih ekonomis digunakan, untuk kebanyakan pengguna PC. Selain alasan lain, seperti kepraktisan, dan minimalisasi resiko kebocoran cairan yang dimiliki pendingin berbasis water cooling.





07/2006 612-3612

07/2006 612-3612

06/2006 612-0956

05/2006 612-4030

59

81,47

81,04

80,85 339

80,83 410

585

Print Side														To	op 50
Front Side	T 10 M II -														
Part	PCMedia Op 10 Motherboard			Bus/F	SB P		CPU	M	emory	Normal	Total Performa	H	-	Pengujian	Kontak
POWER PRAYS ON SIZE WINDIA FROME POWER 1/12 Socket AMZ 2,000 3,887,00 3,383,00 4,644,00 317 86,00 155 10,000 6,625	1 DFI INFINITY NF-M2	NVIDIA nForce4	Socket AM2	2.000	3	.836,00	3.428,00	4.	.665,00	320			08	10/2006	659-767
	2 DFI INFINITY C51PV-M2/G	GeForce 6150	Socket AM2	2.000	3	.831,00	3.401,00	4.	625,00	318	86,3	36 1	25	09/2006	659-767
Deficie Gefore 6100 Socket AMZ 2,000 3,782,00 3,395,00 4,624,00 317 85,82 88 0,97006 624	3 EPoX EP-MF570 SLI	NVIDIA nForce 570 SL	Socket AM2	2.000	3	.809,00	3.393,00	4.	644,00	317	86,0	09 1	65	10/2006	628-175
The Flam Party Ut nF4 SU-D	4 ECS NFORCE4M-A V1.1	NVIDIA nForce4-4X	Socket AM2	2.000	3	.867,00	3.420,00	4.	665,00	307	86,0)4 7	8	10/2006	628-204
2 PEX-SPR-ALUL of Force4 Ultra 939 1.000 3.951.00 3.845.00 4.488.00 405 95.56 130 0.272006 612 4.000 3.845.00 4.882.00 376 94.50 175 06.72005 612 4.000 3.845.00 4.882.00 376 94.50 175 06.72005 612 4.000 4.000 3.811.00 4.882.00 376 94.20 72 0772006 612 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 3.811.00 4.892.00 376 94.20 72 0772006 612 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 3.811.00 4.892.00 376 94.20 72 0772006 612 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 3.811.00 3.51 94.01 221 06.72005 612 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 3.811.00 4.893.00 351 94.01 221 06.72005 612 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 3.811.00 4.893.00 351 94.01 221 06.72005 612 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 4.000 3.811.00 4.893.00 351 94.01 221 06.72005 612 4.000	5 EPoX MGF6100-M	GeForce 6100	Socket AM2	2.000	3	.782,00	3.395,00	4.	624,00	317	85,8	32 8	3	09/2006	628-175
3 ABIT ANS	1 DFI Lan Party UT nF4 SLI-D	nForce4 SLI	939	1.000	3	.937,00	3.862,00	4.	.998,00	394	95,9	96 2	10	06/2005	N/A
A Windsak NERSBACERS Norceel Air 939 800 4,201,00 3,811,00 4,892,00 346 94,29 72 07,72006 61,75	2 EPoX 9NPA+UL	nForce4 Ultra	939	1.000	3	.961,00	3.845,00	4.	458,00	405	95,5	56 1	30	03/2006	628-175
Suis Asily Deliuse Reference Referen	3 ABIT AN8	nForce4	939	1.000	3	.934,00	3.870,00	4.	.982,00	376	94,5	50 1	75	06/2005	612-550
PCMask Op 10 Motherboard Intel	4 Winfast NF4K8AC-RS	Nforce4 4x	939	800	4	.201,00	3.811,00	4.	.892,00	346	94,2	29 7.	2	07/2006	612-36
Front Side	5 ASUS A8N-SLI Deluxe	nForce4 SLI	939	1.000	4	.062,00	4.001,00	4.	903,00	351	94,0	01 2	21	06/2005	612-13
Front Side	N/A: Not Available.														
MSI P4N Diamond nForce4 SLI LGA 775 1066/800/533 5.409 5.569 5.526 419,23 97,04 260 06/2006 62		Chipset		1	Bus/FSB		04 CPU		Memory	Normal	Total Performa	I	-	Pengujian	Kontak
3 Asus P5WDG2-WS Intel 975X LGA 775 1066/800/533 5.387 5.547 5.555 421.00 99.02 345 03/2006 61 Gigabyte GA-G1975X Intel 975X LGA 775 1066/800 5.358 5.513 5.489 425.93 96.91 280 06/2006 60 50 MVIDIA nForce4 SLI Intel Edition LGA 775 1066/800/533 5.389 5.548 5.518 419.47 96.84 275 02/2006 61 61 64 Asus P5AD2 Premium Intel 925X LGA 775 800 5.293 5.442 5.522 432.00 96.77 331 10/2004 61 61 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64 64	1 Gigabyte GA-8ANXP-D	Intel 925X	LGA	775	800		5.451		5.668	444,70	98,5				601-82
4 Gigabyte GA-G1975X	2 MSI P4N Diamond	nForce4 SLI	LGA	775	1066/800/533	5.409	5.569		5.526	419,23	97,0)4 2	260	06/2006	6220-0
MSI P4N Diamond MS-7160 NVIDIA nForce4 SLI Intel Edition LGA 775 1066/800/533 5.389 5.548 5.518 419,47 96,84 275 02/2006 61	3 Asus P5WDG2-WS	Intel 975X	LGA	775	1066/800/533	5.387	5.547		5.555	421,00	97,0)2	345	03/2006	612-13
Intel 925X	4 Gigabyte GA-G1975X	Intel 975X	LGA	775	1066/800	5.358	5.513		5.489	425,93	96,9	91 2	280	06/2006	601-82
The part of the	5 MSI P4N Diamond MS-7160	NVIDIA nForce4 SLI In	tel Edition LGA	775	1066/800/533	5.389	5.548		5.518	419,47	96,8	34 2	275	02/2006	612-43
8 Albatron PX925XE PRO Intel 925XE LGA 775 1066/800 5.394 5.496 5.416 418,73 96,05 260 10/2006 61 10 Asus P5WD2E-Premium Intel 975X LGA 775 1066/800/533 5.347 5.542 5.519 413,13 96,05 260 10/2006 61 10 Asus P5WD2E-Premium Intel 975X LGA 775 1066/800/533 5.347 5.542 5.519 413,13 96,05 260 10/2006 61 10/2006 61 10/2006 61 10/2005 61 10/2006 61 10/2005 61 10/2006	6 Asus P5AD2 Premium	Intel 925X	LGA	775	800	5.293	5.442		5.522	432,00	96,7	77	331	10/2004	612-36
9 ASUS P5N32-SLI SE Deluxe NVIDIA nforce4 Intel Edition LGA 775 1066/800/533 5.347 5.542 5.519 413,13 96,05 260 10/2006 61. 10 Asus P5WD2E-Premium Intel 975X LGA 775 1066/800/533 5.369 5.541 5.560 406,47 95,84 275 03/2006 61. N/A: Not Available. Unreal Unreal Commanche4 Commanche4 2003 2003 Demoi Dem	7 EPoX EP-5NVA+SLI	nForce4 SLI	LGA	775	1066/800/533	5.390	5.557		5.545	416,50	96,7	72	40	06/2006	628-17
10 Asus PSWDZE-Premium Intel 975X		Intel 925XE	LGA	775	1066/800	5.394	5.496				96,4	15	145	10/2005	612-56
N/A: Not Available. PCMedia Top 10 Video Card Unreal Unreal															612-13
PCMedia Top 10 Video Card Company Company	10 Asus P5WD2E-Premium	Intel 975X	LGA	775	1066/800/533	5.369	5.541		5.560	406,47	95,8	34 2	<u>1</u> 75	03/2006	612-1
CPUI/ RAM/Type/ 2003 2003 Commanched 2003 2003 Demot Demot Demot US\$ Pengujian Ko 1 WinFast PX7950 GX2 TDH GeForce 7950 GX2 2x512 MB/GDDR3/PCle 29.044 23.176 60,64 60,96 246,69 246,21 357,37 348,67 93.83 735 10/2006 61 22 PixelView GeForce 7950 GX2 GeForce 7950 GX2 2x512 MB/GDDR3/PCle 29.041 23.088 61,51 61,17 241,81 246,62 329,93 328,50 92,26 650 09/2006 65 3 da GeForce 7900 GTX S12 MB/GDDR3/PCle 19.309 15.203 63,86 63,11 270,15 267,53 372,37 378,30 86,25 565 10/2006 61 5 Pixelview GeForce 7900 GTX GeForce 7900 GTX GeForce 7900 GTX S26 MB/GDDR3/PCle 19.309 15.203 63,86 63,11 270,15 267,53 372,37 378,30 86,25 565 10/2006 61 5 Pixelview GeForce 7900 GT GeForce 79	N/A: Not Available.														
1 Winfast PX7950 GX2 TDH GeForce 7950 GX2 2x512 MB/GDDR3/PCle 29.044 23.176 60.64 60.96 246.69 246.21 357.37 348.67 93.83 735 10/2006 61 2 PixelView GeForce 7950 GX2 GeForce 7950 GX2 2x512 MB/GDDR3/PCle 29.041 23.088 61.51 61.17 241.81 246.62 329.93 328.50 92.26 650 09/2006 65 3 da GeForce 7900 GTX GeForce 7900 GTX 512 MB/GDDR3/PCle 23.583 17.455 64.96 64.75 261.54 261.64 343.17 341.23 86.88 580 06/2006 61 4 digital alliance Radeon X1900XTX Radeon X1900XTX 512 MB/GDDR3/PCle 19.309 15.203 63.86 63.11 270.15 267.53 372.37 378.30 86.25 565 10/2006 61 5 Pixelview GeForce 7900 GT GeForce 7900 GT 256 MB/GDDR3/PCle 18.466 15.309 65.17 64.91 263.86 261.67 342.27 340.03 83.66 353 08/2006 65	PCMedia Top 10 Video Card			2003	2003	Tournament Commanche4	Tournament Commanche4	2003	2003			Total Performa			ın Konta
2 PixelView GeForce 7950 GX2 GeForce 7950 GX2 2x512 MB/GDDR3/PCle 29.041 23.088 61.51 61.17 241.81 246.62 329.93 328.50 92.26 650 09/2006 65 3 da GeForce 7900 GTX GeForce 7900 GTX 512 MB/GDDR3/PCle 23.583 17.455 64.96 64.75 261.54 261.64 343.17 341.23 86.88 580 06/2006 61 4 digital alliance Radeon X1900XTX Radeon X1900XTX 512 MB/GDDR3/PCle 19.309 15.203 63.86 63.11 270.15 267.53 372.37 378.30 86.25 565 10/2006 65 5 Pixelview GeForce 7900 GT GeForce 7900 GT 256 MB/GDDR3/PCle 18.466 15.309 65.17 64.91 263.86 261.67 342.27 340.03 83.66 353 08/2006 65	1 WinFast PX7950 GX2 TDH	GeForce 7950GX2	2x512 MB/GDDR3	/PCIe 29.044				246,69				93,83	735		
3 da Geforce 7900 GTX GeForce 7900 GTX 512 MB/GDDR3/PCIe 23.583 17.455 64,96 64,75 261,54 261,64 343,17 341,23 86,88 580 06/2006 61 4 digital alliance Radeon X1900XTX Radeon X1900XTX 512 MB/GDDR3/PCIe 19.309 15.203 63,86 63,11 270,15 267,53 372,37 378,30 86,25 565 10/2006 61 5 Pixelview GeForce 7900 GT GeForce 7900GT 256 MB/GDDR3/PCIe 18.466 15.309 65,17 64,91 263,86 261,67 342,27 340,03 83,66 353 08/2006 65	2 PixelView GeForce 7950 GX2														
4 digital alliance Radeon XI900XTX Radeon XI900XTX Fadeon XI900XTX 512 MB/GDDR3/PCIe 19.309 15.203 63.86 63.11 270,15 267,53 372,37 378,30 86,25 565 10/2006 61 5 Pixelview GeForce 7900 GT GeForce 7900GT 256 MB/GDDR3/PCIe 18.466 15.309 65,17 64,91 263,86 261,67 342,27 340,03 83,66 353 08/2006 65	3 da GeForce 7900 GTX						. ,								
	4 digital alliance Radeon X1900XTX														
6 Sparkle Calibre Geforce 7900GT GeForce 7900GT 512 MB/GDDR3/PCIe 20.255 15.301 69.43 61.45 262.66 262.70 344.17 341.77 82.85 440 07/2006 30	5 Pixelview GeForce 7900 GT	GeForce 7900GT	256 MB/GDDR3/P	Cle 18.466	15.309	65,17	64,91	263,86	261,67	342,27	340,03	83,66	353	08/2006	659-7
	6 Sparkle Calibre GeForce 7900GT	GeForce 7900GT	512 MB/GDDR3/F	Cle 20.255	15.301	69,43	61,45	262,66	262,70	344,17	341,77	82,85	440	07/2006	3000-

	PC	Media Top 10 Cooling Device	Socket Type	Cooling type	CPU IDLE	Temp. (°C) FULL LOAD	MB ⁻	Femp. (°C) FULL LOAD	Total Performa	Harga US\$	Pengujian	Kontak
	1	Thermaltake Silent Water	Socket 462, 754, 939, 478, LGA775	Water cooling	38,0	42,0	34,0	42,0	92,86	95	02/2006	612-9651
new	2	Arctic Cooling Freezer 7 Pro	LGA775	HSF w/ heatpipe	36,0	53,5	33,0	36,0	77,44	34	10/2006	6230-4380
	3	Asus Silent Square	Socket 754, 939, 940, 478, LGA775	HSF w/ heatpipe	35,0	55,5	34,0	37,5	76,32	60	09/2006	612-1330
	4	Scythe Ninja	Socket 754, 939, 940, 478, LGA 775	HSF w/ heatpipe	35,0	59,0	36,0	38,0	70,18	62	10/2005	6230-4380
	5	Scythe Shogun	Socket 754, 939, 940, 478, LGA 775	HSF w/ heatlane	37,0	64,0	36,0	38,0	56,64	68	10/2005	6230-4380
	6	GIGABYTE G-Power Lite	Socket 754, 939, 478, LGA775	HSF w/ heatpipe	42,0	61,0	38,0	40,0	50,00	30	01/2006	601-8218
	7	Evercool Silver Knight	Socket 462, 754, 939, 940, 478, LGA775	HSF hybrid w/ heatpipe+ water cooling	44,0	60,0	35,0	35,0	46,99	48	09/2006	628-1758
new	8	Scythe Infinity	Socket 754, 939, 940, AM2, 478, LGA775	HSF w/ heatpipe	42,0	63,5	34,0	36,0	45,61	Rp580.000,00	10/2006	6230-4380
	9	Arctic Cooling Freezer7	LGA775	HSF w/ heatpipe	47,0	61,0	35,0	38,0	38,10	30	07/2005	722-9442
new	10	Arctic Cooling Alpine 7	Socket 462, 754, 939, 940, 478, LGA775	HSF	44,5	68,0	34,0	43,0	31,77	15	10/2006	6230-4380
	N/A	: Not Available.										

58,00

62,81

65,08

65,02

14.803

59,07

62,12

64,91

64,48

271,46

267,47

263,91

264,16

260,52

261,75

322,53

340,23

342,47

326,80

337,77

7 Sapphire Radeon X1900XTX

9 Eagle GeForce 7900GT

10 WinFast PX7900GT TDH

N/A: Not Available.

8 Sapphire X1900 CrossFire Edition

Radeon X1900XTX

Radeon X1900CF

GeForce 7900 GT

GeForce 7900 GT

512 MB/GDDR3/PCle 19.576

512 MB/GDDR3/PCIe 18.912

256 MB/GDDR3/PCIe 18.458

256 MB/GDDR3/PCle 18.441 13.519